

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA SDN 1
BALEKENCONO BATANGHARI TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh :
DEWI YULIANTI
NPM. 13105065**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438/2017**

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN
IPA SDN 1 BALEKENCONO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN
2017/2018

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
DEWI YULIANTI
NPM. 13105065

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil

Pembimbing II: Dr. Yudiyanto, S.Si., M. Si

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1438 H /2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MATA PELAJARAN IPA SDN 1 BALEKENCONO
BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : DEWI YULIANTI
NPM : 13105065
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

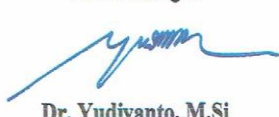
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.


Pembimbing I


Dr. Wahnudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Metro, 28 September 2017
Pembimbing II


Dr. Yudiwanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

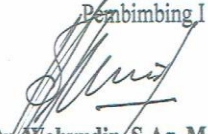
Nama : DEWI YULIANTI
NPM : 13105065
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA SDN 1 BALEKENCONO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 28 September 2017
Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2675/n.28.1/D/PP.00.9/D/2017

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPA SDN 1 BALEKENCONO BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh : DEWI YULIANTI, NPM 13105065, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/7 November 2017.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Pd
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji II : Dr. Yudiyanto, M.Si
Sekretaris : Yuniarti, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA
PELAJARAN IPA SDN 1 BALEKENCONO BATANGHARI TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

ABSTRAK

**Oleh:
DEWI YULIANTI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V SD Negeri 1 Balekencono Batanghari. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA masih didominasi oleh ceramah dan penugasan secara individual. Sehingga, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan kurang antusias/tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPA. Untuk membuat proses pembelajaran IPA menjadi lebih menyenangkan, siswa aktif dan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dilakukan penelitian untuk menerapkan model *Problem Based Learning*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Balekencono Batanghari, melalui pembelajaran *Problem Based Learning* tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Balekencono Batanghari pada pembelajaran IPA semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 17 putra dan 9 putri. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu hasil belajar siswa menggunakan lembar tes hasil belajar yaitu berupa tes tertulis (pre-test dan pos-test).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I tingkat ketuntasan minimal siswa yaitu 53,8% dan pada siklus II sebesar 76,9% atau mengalami peningkatan sebesar 23,1%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Balekencono Batanghari.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWI YULIANTI
NPM : 13105065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 September 2017
Yang menyatakan

Dewi Yulianti
NPM. 13105065

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا
لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.¹.....

¹ Q.S. Al-Baqarah ayat 286

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Jumli (Alm), Bapak Sudirman dan Ibu Sulasnayati yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Kakak dan Adik (Alfi Yulizon, Ari Wahyudi, Ahmad Khoirul Fahrezi) dan seluruh keluarga yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilan studiku.
3. Sahabatku (Asysyifa UI-Hikmah, Alvia Isryad), yang telah membantu dan memberikan semangat.
4. Dia yang tertulis di lauhul mahfudz untukku yang masih menjadi rahasia Allah untuk menyempurnakan hidupku kelak.
5. Rekan-rekan mahasiswa almamater IAIN angkatan 2013, khususnya rekan-rekan dari PGMI yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA SDN 1 Balekencono Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018” dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Metro Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ibu Dr. Akla M.Pd.
2. Bapak Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si selaku dosen pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan kritik selama penyusunan skripsi ini.
3. Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Balekencono Batanghari Bapak Sugiharto, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian.
4. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pelaku pendidikan dan pembuat kebijakan, sehingga pendidikan di Indonesia maju dan berkualitas.

Metro, 19 April 2017
Penulis

Dewi Yulianti

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Persetujuan | iii |
| Halaman Nota Dinas | iv |
| Halaman Pengesahan | v |
| Abstrak | vi |
| Halaman Orisinalitas Penelitian | vii |
| Halaman Moto | viii |
| Halaman Persembahan | ix |
| Halaman Kata Pengantar | x |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel | xiv |
| Daftar Gambar | xv |
| Daftar Lampiran | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Penelitian Yang Relevan | 7 |

| | |
|---|----|
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Hasil Belajar | 9 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar | 9 |
| 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 10 |
| B. Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> | 12 |
| 1. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> | 12 |
| 2. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> | 13 |
| 3. Alasan Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> | 14 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i> | 15 |
| 5. Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i> | 17 |
| C. Mata Pelajaran IPA | 19 |
| 1. Pengertian IPA | 19 |
| 2. Tujuan IPA | 20 |
| 3. Nilai-Nilai IPA | 20 |
| 4. Materi Pencernaan Makanan Pada Manusia | 21 |
| D. Hipotesis Tindakan | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 37 |
| A. Definisi Operasional Variabel | 37 |
| 1. Variabel Terikat..... | 37 |
| 2. Variabel Bebas | 37 |
| B. Setting Penelitian | 38 |
| C. Subjek Penelitian | 38 |
| D. Prosedur Penelitian | 38 |

| | |
|--|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| F. Instrumen Penelitian | 43 |
| G. Teknik Analisis Data | 45 |
| H. Indikator Keberhasilan | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 47 |
| A. Deskripsi Daerah Penelitian | 47 |
| 1. Profil Sekolah..... | 47 |
| 2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 47 |
| 3. Keadaan Peserta Didik | 48 |
| 4. Data Ruang Kelas..... | 48 |
| 5. Sarana dan Prasarana | 48 |
| 6. Visi dan Misi SD Negeri 1 Balekencono Batanghari..... | 49 |
| B. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 49 |
| 1. Siklus 1 | 50 |
| 2. Siklus 2..... | 58 |
| C. Pembahasan | 66 |
| BAB V PENUTUP..... | 67 |
| A. Kesimpulan | 67 |
| B. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Hal |
|--|-----|
| 1. Nilai Ujian Tengah Semester Kelas IV SD Negeri 1 Balekencono Batanghari Tahun Pelajaran 20172018..... | 3 |
| 2. Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i> | 17 |
| 3. Kisi-Kisi Soal Siklus I..... | 43 |
| 4. Kisi-Kisi Soal Siklus II | 44 |
| 5. Identitas Sekolah SD Negeri 1 Balekencono Batanghari..... | 47 |
| 6. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Balekencono Batanghari | 47 |
| 7. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Balekencono | 48 |
| 8. Data Ruang Kelas..... | 48 |
| 9. Sarana Prasarana | 48 |
| 10. Hasil Pretes Siklus 1 | 55 |
| 11. Hasil Postes Siklus I..... | 56 |
| 12. Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Siklus 1..... | 57 |
| 13. Hasil Pretes Siklus II..... | 63 |
| 14. Hasil Postes Siklus II | 64 |
| 15. Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Siklus II..... | 65 |
| 16. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Hal |
|--|-----|
| 17. Mulut Manusia | 22 |
| 18. Kerongkongan Manusia | 24 |
| 19. Lambung Manusia..... | 25 |
| 20. Usus Besar dan Usus Halus Manusia..... | 26 |
| 21. Lambung Sehat dan Maag..... | 28 |
| 22. Usus Normal dan Ussu Buntu | 28 |
| 23. Normal dan Disentri | 29 |
| 24. Makanan Kaya Karbohidrat | 31 |
| 25. Makanan Kaya Lemak | 31 |
| 26. Makanan Kaya Protein..... | 32 |
| 27. Makanan Kaya Vitamin | 33 |
| 28. Piramida Makanan Bergizi Seimbang..... | 35 |
| 29. Perbandingan Hasil Belajar Pretes dan Postes Siklus 1 | 57 |
| 30. Perbandingan Hasil Belajar Pretes dan Postes Siklus II | 65 |
| 31. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II | 68 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Outline.....
2. Silabus Pembelajaran
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Kisi-kisi Soal Siklus I
5. Kisi-kisi Soal Siklus II
6. Soal Pretes dan Postes Siklus I
7. Soal Pretes dan Postes Siklus II
8. Data Hasil Belajar Nilai Pre-Test dan Pos-Test Siklus I
9. Data Hasil Belajar Nilai Pre-Test dan Pos-Test Siklus II
10. Foto Dokumentasi Pembelajaran
11. Surat Bimbingan Skripsi
12. Surat Izin Pra-Survei
13. Surat Balasan Izin Pra-Survei
14. Surat Tugas
15. Surat Izin Research
16. Surat Balasan Izin Research.....
17. Kartu Konsultasi Bimbingan.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

fungsi dalam mengembangkan pengetahuan agar tujuan pembelajaran Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu juga guru memiliki yang hendak dicapai dapat berjalan dengan baik.

Menurut UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 (ayat 1), guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²

Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diharapkan, guru sebagai fasilitator harus berusaha mencari, merancang, mendesain dan menerapkannya model pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar. Sehingga, diharapkan siswa dapat berperan aktif dengan motivasi tinggi, agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan secara maksimal.

Pentingnya model pembelajaran yang baik dalam pendidikan. Kaitannya dengan hal tersebut, perlunya model pembelajaran yang mampu mengingat siswa untuk aktif dalam pembelajaran, membuat pelajaran lebih relevan, menyenangkan, serta menyajikan pengalaman belajar yang membangkitkan motivasi untuk belajar.

Kenyataan yang ada, sistem pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung membosankan dan monoton, kebanyakan guru hanya menggunakan

² Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1, (Jakarta: Bukene, 2010), h.15

metode ceramah tanpa mengembangkan model pembelajaran lainnya.

Pendukung keberhasilan dalam hasil belajar adalah dengan menggunakan sarana atau alat peraga dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran IPA. Pada dasarnya anak belajar melalui benda/objek kongkrit sebagai perantara. Kenyataannya yang ada, alat peraga disekolah belum memadai, hal ini disebabkan belum timbulnya kesadaran akan pentingnya penggunaan alat peraga serta pengaruhnya dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran IPA.

Hasil belajar IPA siswa yang masih belum tuntas disebabkan oleh proses pembelajaran yang menggunakan model konvensional yakni ceramah, pemberian tugas dan biasanya pembelajaran yang berpusat oleh guru dan sedikit melibatkan siswa, sehingga interaksi antara siswa dalam proses belajar mengajar sangat minim.

Berdasarkan prasurvei yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2016, diketahui bahwa Pelaksanaan proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Balekencono Kabupaten Batanghari pada semester I dengan guru kelas V SDN 1 Balekencono di Batanghari, kurikulum pembelajaran di SDN 1 Balekencono masih menggunakan KTSP. Adapun permasalahan yang ada disana yaitu 1) Belum terciptanya suasana nyaman dan menyenangkan saat proses pembelajaran, 2) Hasil belajar siswa masih tergolong belum memuaskan, 3) Kurangnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran di kelas, 4) Kegiatan pembelajaran bersifat *teacher-centered*, 5) Selama proses

pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa dikombinasikan dengan metode lainnya. Maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1
Data Prasurvey Nilai UTS IPA Siswa Kelas V SDN 1 Balekencono
Batanghari Tahun Pelajaran 2016/2017

| No | Nilai | Nilai | Jumlah Siswa | Presentase |
|--------|-------|--------------|--------------|------------|
| 1 | <63 | Belum Tuntas | 22 | 84,6 % |
| 2 | ≥ 63 | Tuntas | 4 | 15,4 % |
| Jumlah | | | 26 | 100% |

Sumber: Buku Nilai Ulangan Tengah Semester IPA Siswa Kelas V Semester Ganjil SDN 1 Balekencono Batanghari. Tp.2016/2017³

Tabel 1 tersebut diketahui bahwa dari hasil nilai UTS siswa, dari 26 siswa yang nilainya telah mencapai KKM 63 yaitu 4 orang (15,4%) dan sisanya 22 orang (84,6%) yang nilainya belum mencapai KKM. Dengan nilai MAX 75 dan MIN 46 yang ditetapkan oleh SDN 1 Balekencono, berdasarkan Tabel 1 nilai rata-rata IPA masih sangat rendah, maka pembelajaran harus dikemas dengan strategi mengajar yang menarik agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

Menanggapi permasalahan tersebut, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana guru dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa secara aktif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sehingga tujuan pembelajaranpun tercapai, maka untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar IPA, penelitian ini difokuskan pada penerapan model *Problem Based Learning*, yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Balekencono Batanghari.

Menurut Tan *Problem Based Learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran kerana dalam pembelajaran PBL kemampuan berpikir

³ Rekapitulasi Nilai UTS Asli Siswa Kelas V Semester Ganjil TP 2016/2017

siswa betul-betul di optimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.⁴

Problem Based Learning melibatkan siswa dalam proses pembelajaran aktif dan kolaboratif, serta berpusat kepada siswa, sehingga mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah secara mandiri. *Problem Based learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif memcurahkan pengetahuan dan pendapat mereka untuk memecahkan masalah dengan cara mereka. Siswa juga mempunyai keterampilan mengatasi masalah, siswa dapat menjadi pembelajar mandiri dan independen. Pada Model *Problem Based Learning* pembelajaran dimulai dengan permasalahan, dari permasalahan tersebut akan menentukan arah pembelajaran dalam kelompok, sehingga siswa mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain serta dapat menghasilkan produk atau karya dari solusi permasalahan tersebut.

Problem Based Learning dipandang cocok digunakan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA SDN 1 Balekencono Batanghari tahun ajaran 2017/2018”.

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.229

B. Identifikasi Masalah

Dalam pembelajaran IPA yang peneliti laksanakan siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah, penyebabnya rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh:

1. Kegiatan pembelajaran yang monoton, tanpa mengembangkan model pembelajaran melalui pendekatan model pembelajaran.
2. Kurangnya sarana penunjang proses pembelajaran seperti alat peraga.
3. Guru menyampaikan materi hanya satu arah, tanpa melibatkan peserta siswa secara langsung melalui metode diskusi, tanya jawab dan lain-lain.
4. Hasil belajar siswa belum sepenuhnya memuaskan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, permasalahan tersebut dibatasi dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Balekencono Batanghari tahun ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan penelitian dirumuskan:

“Apakah penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Balekencono Batanghari tahun pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA Sekolah Dasar Negeri 1 Balekencono Batanghari melalui model *Problem Based Learning* tahun ajaran 2017/2018.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang harus didapat dalam melakukan penelitian ini terdiri dari:

1. Siswa:

- a. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V melalui model *Problem Based Learning*.

2. Guru:

- a. Membantu guru memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
- b. Membantu perkembangan profesionalisme guru, karena dapat menunjukkan ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- c. Membuat guru lebih percaya diri
- d. Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

3. Sekolah:

Memanfaatkan hasil penelitian sebagai wadah untuk lebih mengembangkan pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai pendukung kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan model *Problem Based Learning* di sekolah.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar seperti pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Trisnaningsih Ralita Ayu dari Universitas Kristen Satya Wacana (2014) dalam penelitiannya tentang Upaya peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Candisari kecamatan Ampel kabupaten Boyolali semester 2 tahun ajaran 2013/2014. Hasil penelitian bahwa pembelajaran bagian tumbuhan dan fungsinya pada kelas IV SD Negeri Patrol 1 dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dapat menciptakan situasi belajar yang interaktif antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai presentase pada setiap siklus. Setelah dilaksanakan tindakan I dan II mengalami peningkatan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus rata-rata 67,5, siklus 1 rata-rata 78 dan siklus II 85,5, peningkatan ketuntasan belajar terjadi secara bertahap dari pra siklus tuntas 14 siswa (46,7%), siklus 1 tuntas 23 siswa (76,7%) dan siklus II tuntas 27 siswa (90%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.⁵

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Trisnaningsih Ralita Ayu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini adalah tempat

⁵ www.perpusnas.go.id <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/8034> di unduh pada 18 Desember 2016.

penelitian, subjek penelitian. Pada tempat penelitian sebelumnya adalah Sekolah Dasar Negeri Candisari kecamatan Ampel kabupaten Boyolali. Subjek penelitian kelas IV. Maka pada penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini adalah tempat Sekolah Dasar Negeri 1 Balekencono Batanghari, subjek penelitian kelas V. Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan model *Problem Based Learning*.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Suatu proses belajar mengajar terdapat sesuatu yang telah tercapai, hasil dari proses pembelajaran yang telah tercapai ini disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar yang didapatkan diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berikut adalah beberapa pendapat mengenai hasil belajar. Suprijono berpendapat hasil belajar adalah “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”.⁶ Lindgren berpendapat “hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap”.⁷

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁸

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar baik dari ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor

⁶ Muhammad Thubroni, Arif, *Belajara dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22

⁷ Ibid., h. 24

⁸ Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PALKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 6-7

(keterampilan), hasilnya dapat berupa nilai atau perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berfungsinya secara intergratif dari setiap faktor pendukungnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, antara lain:

- a. Siswa dengan sejumlah latar belakangnya, yang mencakup:
 - 1) Tingkat kecerdasan (*intelligent quotient*)
 - 2) Bakat (*aptitude*)
 - 3) Sikap (*attitude*)
 - 4) Minat (*interest*) Motivasi (*motivation*)
 - 5) Keyakinan (*belief*)
 - 6) Kesadaran (*consciousness*)
 - 7) Kedisiplinan (*discipline*)
 - 8) Tanggung jawab (*responsibility*)
- b. Pengajar yang profesional yang memiliki
 - 1) Kompetensi pedagogik
 - 2) Kompetensi sosial
 - 3) Kompetensi personal
 - 4) Kompetensi profesional
 - 5) Kualifikasi pendidikan yang memadai.
- c. Atmosfir pembelajaran partisipatif dan interaktif yang dimanifestasikan dengan adanya komunikasi timbal balik dan multi arah (*multiple communication*) secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan, yaitu
 - 1) Komunikasi guru dengan peserta siswa
 - 2) Komunikasi antara peserta didik dengan siswa
 - 3) Komunikasi kontekstual dan integratif antara guru, siswa, dan lingkungannya.
- d. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, sehingga siswa merasa betah dan bergairah (*enthuse*) untuk belajar, yang mencakup:
 - 1) Lahan tanah, antara lain kebun sekolah, halaman, dan lapangan olahraga
 - 2) Bangunan, antara lain ruangan kantor, kelas laboratorium, perpustakaan, dan ruangan aktivitas ekstra kurikuler.

- 3) Perlengkapan, antara lain alat tulis kantor, media pembelajaran baik elektronik maupun manual.
- e. Kurikulum sebagai kerangka besar dan arahan, khusus mengenai perubahan perilaku (*behavior change*) siswa secara intergal, baik yang berkaitan dengan kognitif, afektif, maupun psikomotor.
 - f. Lingkungan agama, sosial budaya, politik, ekonomi, ilmu dan teknologi, serta lingkungan alam sekitar, yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan. Lingkungan ini merupakan faktor peluang (*opportunity*) untuk terjadinya belajar konstektual (*constextual learning*).
 - g. Atmosif kepemimpinan pembelajaran yang sehat, partisipatif, demokratis, dan situasional yang dapat membangun kebahagiaan intelektual (*intelectual happiness*).
 - h. Pembiayaan yang memadai, baik biaya rutin (*recurrent budget*) maupun biaya pembangunan (*capital budget*) yang datangnya dari pihak pemerintah, orang tua, maupun stakeholder lainnya sehingga sekolah mampu melangkah maju dari sebagai pengguna dana (*cost*) menjadi penggali dana (*revenue*).

Sebagai perbandingan dapat disimak menurut Cronbach bahwa unsur-unsur belajar terdiri dari

- a. Tujuan
- b. Kesiapan
- c. Situasi
- d. Interpretasi, yaitu melihat hubungan antara komponen situasi belajar, melihat makna dalam mencapai tujuan
- e. Respons dengan berpegang dari hasil interpretasi, respons ini mungkin *trial and error* atau usaha penuh perhitungan
- f. Konsekuensi, yaitu setiap usaha akan membawa hasil, akibat baik keberhasilan maupun kegagalan
- g. Reaksi terhadap kegagalan, bisa menimbulkan perasaan sedih, menurunkan semangat, atau sebaliknya, yaitu membangkitkan semangat dalam rangka menutupi kegagalan tersebut.⁹

Dari uraian tersebut *Problem Based Learning* memiliki beberapa faktor mempengaruhi hasil belajar yaitu pada faktor Minat (*interest*),

⁹ Nanang, Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 8-10

Motvasi (*motivation*), Tanggung jawab (*responsibility*), Komunikasi kontekstual dan integratif antara guru, siswa, dan lingkungannya.

B. Model *Problem Based Learning*

1. Pengertian *Problem Based Learning*

Dunia pendidikan terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, beberapa tujuan itu diantaranya adalah membuat siswa aktif dan dapat menyelesaikan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya. *Problem Based Learning* yang disingkat dengan PBL, ini memberikan kesempatan siswa untuk aktif untuk mencurahkan pengetahuannya dan pendapat mereka untuk memecahkan masalah yang ada dengan cara mereka. PBL, mengambil psikologi kognitif sebagai dukungan teoritasnya. Fokusnya tidak hanya pada apa yang sedang dikerjakan siswa (perilaku), tetapi pada apa yang mereka pikirkan (kognisi) selama siswa mengerjakannya.

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli mengenai model pembelajaran ini, diantaranya:

Pendapat yang dikemukakan oleh Howard Barrows dan Kelson berikut, *Problem Based Learning* (PBL) adalah kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya, dirancang masalah yang menuntut mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memilih strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam karier dan kehidupan sehari-hari.¹⁰

Menurut Nanang Hanfiah dan Cucu Suhana *Problem Based Learning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai suatu konteks sehingga peserta didik dapat belajar berpikir kritis dalam melakukan pemecahan masalah yang

¹⁰ Amir, Taufiq, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009), h. 307

ditunjukkan untuk memperoleh pengetahuan atau konsep yang esensial dari bahan pelajaran.¹¹

Sedangkan menurut Arends model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik, sehingga ia bisa menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, serta meningkatkan kepercayaan diri.¹²

Beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menyelesaikan suatu masalah yang diberikan guru mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, selain itu siswa juga diharapkan untuk berpikir kritis agar mendapatkan wawasan atau pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakteristik Model *Problem Based Learning*

Sama halnya dengan model pembelajaran yang lain, model pembelajaran *Problem Based Learning* juga memiliki karakteristik sehingga memiliki perbedaan dengan model pembelajaran yang lain. Seperti Karakteristik Model *Problem Based Learning* yang dikemukakan oleh Tan dalam buku Rusman berikut :

- a. Permasalahan menjadi starting point dalam belajar.
- b. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur
- c. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (multiple perspective)
- d. Permasalahan, menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang guru dalam belajar
- e. Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama

¹¹ Nanang, cucu, *Konsep Strategi* ., h. 71

¹² Abbas, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Jogyakarta: DIVA Pres, 2013), h. 66

- f. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBL
- g. Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif
- h. Pengembangan keterampilan inquiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan
- i. Keterbukaan proses dalam PBL meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar
- j. PBL melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.¹³

Sebagai perbandingan karakteristik model pembelajaran PBL adalah sebagai berikut :

- a. Pengajuan pertanyaan atau masalah
- b. Berfokus pada keterkaitan antar disiplin ilmu
- c. Penyelidikan autentik
- d. Menghasilkan produk/karya dan memamerkannya;
- e. Kerja sama.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut, model *Problem Based Learning* dimulai oleh adanya masalah yang dapat dimunculkan oleh siswa ataupun guru, kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang sesuatu yang telah diketahuinya sekaligus yang perlu diketahuinya untuk memecahkan masalah itu. Siswa juga dapat memilih masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan, sehingga siswa terdorong untuk berperan aktif dalam belajar.

3. Alasan Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL)

Model pembelajaran ini dipilih untuk penelitian ini karena :

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 232-233

¹⁴ Ibrahim, Nur, *Desain Belajar Mengajar kreatif Berbasis Sains*, (Jogyakarta : DIVA Pres, 2013), h. 73

- a. *Problem Based Learning*, dipilih karena model pembelajaran ini mengaktifkan siswa untuk berpikir kritis.
- b. *Problem Based Learning* digunakan untuk pembelajaran IPA karena IPA sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga masalah tentang lingkungan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa juga dapat mencari solusi dan menerapkan solusi tersebut.
- c. Dalam model *Problem Based Learning* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri dan mengikuti jalannya proses menemukan sesuatu. Siswa akan mengamati, menemukan dan menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model *Problem Based Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan, hal ini membuktikan bahwa semua model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Model *Problem Based Learning* juga memiliki kelebihan dan kelemahan.

Berikut adalah kelebihan dari model *Problem Based Learning* diantaranya :

- a. Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran.
- b. Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan peserta siswa, sehingga memberikan keluasaan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- c. Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- d. Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana menransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e. Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka guna beradaptasi dengan pengetahuan baru.

- f. Peserta didik mampu memecahkan masalah dengan suasana pembelajaran yang aktif-menyenangkan.
- g. Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka guna beradaptasi dengan pengetahuan baru.
- h. Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- i. Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat siswa untuk mengembangkan konsep belajar secara terus-menerus, karena dalam praksisnya masalah tidak akan pernah selesai. Artinya, ketika satu masalah selesai diatasi, masalah lain muncul dan membutuhkan penyelesaian secepatnya.

model *Problem Based Learning* Selain memiliki keunggulan, juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya adalah:

- a. Ketika siswa tidak memiliki minat tinggi, atau tidak mempunyai kepercayaan diri bahwa dirinya mampu menyelesaikan masalah yang dipelajari, maka mereka cenderung enggan untuk mencoba karena takut salah.
- b. Tanpa pemahaman “mengapa mereka berusaha” untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari. Maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari. Artinya, perlu dijelaskan manfaat menyelesaikan masalah yang dibahas pada peserta didik.

Proses pelaksanaan PBL membutuhkan waktu yang lebih lama atau panjang. Itupun belum cukup, karena sering kali peserta didik masih memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan persoalan yang

diberikan. Padahal, waktu pelaksanaan *Problem Based Learning* harus disesuaikan dengan beban kurikulum yang ada.¹⁵

5. Langkah-Langkah Model Problem Based Learning

Pelaksanaan belajar mengajar dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terdapat beberapa langka yang harus dilakukan. Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Arend mengenai langkah-langkah dalam *Problem Based Learning*. Arend mengemukakan dalam *Problem Based Learning* ada lima langkah yaitu:

- a. Mengorientasikan siswa pada masalah
- b. Mengorganisasikan siswa agar belajar
- c. Memandu menyelidiki secara mandiri atau kelompok
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja.
- e. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah.

Adapun gambaran rinci langkah-langkah model *Problem Based Learning* dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Langkah-Langkah Model Problem Based Learning

| Fase | Indikator | Tingkah laku guru |
|------|---|---|
| 1 | Orientasi siswa pada masalah | Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah |
| 2 | Mengorganisasi siswa untuk belajar | Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut |
| 3 | Membimbing pengalaman individual/kelompok | Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. |

¹⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remeja Rosdakarya, 2013), h. 142-143

| | | |
|---|--|--|
| 4 | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagai tugas dengan temannya |
| 5 | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan. ¹⁶ |

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka dapat diperjelas bahwa langkah-langkah model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut :

- a. Guru memotivasi siswa dan merangsang siswa untuk aktif dalam belajar dengan cara diberikan suatu masalah yang terjadi di lingkungan sekitar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan siswa lain dengan cara dibuat kelompok kecil, kemudian diminta untuk mencari fakta atau solusi yang berhubungan dengan permasalahan. Kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah terlebih dahulu agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.
- c. Penyelesaian masalah tersebut dapat dicari dengan cara mencari data ataupun informasi dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap bebar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.
- d. Siswa mencari solusi bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut dari informasi yang mereka dapatkan.

¹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran.*, h. 243.

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

Masa lalu, masa sekarang dan yang akan datang IPA atau ilmu pengetahuan alam memegang peranan sangat penting dan alam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena kehidupan kita sangat tergantung dari alam, zat terkandung dari alam, dan segala jenis gejala yang terjadi di alam. Carin dan Sund mendefinisikan IPA sebagai “pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan atas hasil observasi dan eksperimen”.¹⁷ H.W Fowler berpendapat IPA adalah “ilmu pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi”.¹⁸

Adapun Wahyana mengatakan bawah IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas atas gejala-gejala alam, perkembangan tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap alamiah.¹⁹

Uraian diatas dapat diketahui bahwa, pembelajaran IPA merupakan suatu pembelajaran yang membahas tentang ilmu alam sehingga dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

Mata pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Ilmu

¹⁷ Asih,Eka, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.24

¹⁸ Triono, *Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP* , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 136

¹⁹ Ibid.

pengetahuan alam (IPA) adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu alam untuk siswa sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah tingkat pertama (SMP).

2. Tujuan IPA

Pembelajaran IPA di SD merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini merupakan pembelajaran IPA perlu mengutamakan proses siswa dalam kegiatan belajar mengajar, maka pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran tersebut. Guru berkewajiban untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran

Tujuan IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (depdiknas, 2003: 2) adalah sebagai berikut.

- 1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah.
- 3) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi.
- 4) Menguasai konsep sains untuk bekal hidup dimasyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.²⁰

3. Nilai-nilai IPA

a. Nilai Praktis

Penerapan dari penemuan-penemuan IPA melahirkan teknologi yang secara langsung dapat dimanfaatkan masyarakat, dengan demikian, sains mempunyai nilai praktis, yaitu sesuatu yang bermanfaat dan berharga dalam kehidupan sehari-hari.

²⁰ Triono, *Model Pembelajaran.*, h. 138

b. Nilai intelektual

Metode ilmiah yang digunakan dalam IPA banyak dimanfaatkan manusia untuk memecahkan masalah. Metode ilmiah telah melatih mengambil keputusan dengan pertimbangan yang rasional dan menuntut sikap-sikap ilmiah bagi penggunaannya.

c. Nilai Sosial-Budaya-Ekonomi-Politik

IPA mempunyai nilai-nilai sosial-budaya-ekonomi-politik berarti kemajuan IPA dan teknologi suatu bangsa, menyebabkan bangsa tersebut memperoleh kedudukan yang kuat dalam peraturan sosial-budaya-ekonomi-politik.

d. Nilai Kependidikan

IPA diakui bukan hanya suatu pelajaran melainkan juga sebagai alat pendidikan. Artinya, pelajaran IPA dan pelajaran lainnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

e. Nilai Keagamaan

Secara empiris orang yang mendalami mempelajari IPA, makin sadarlah dirinya akan adanya kebenaran hukum-hukum alam. Dengan demikian, jelaslah bahwa IPA mempunyai nilai keagamaan yang sejalan dengan pandangan agama.²¹

4. Materi Pencernaan Makanan Pada Manusia

a. Alat-Alat Pencernaan Manusia

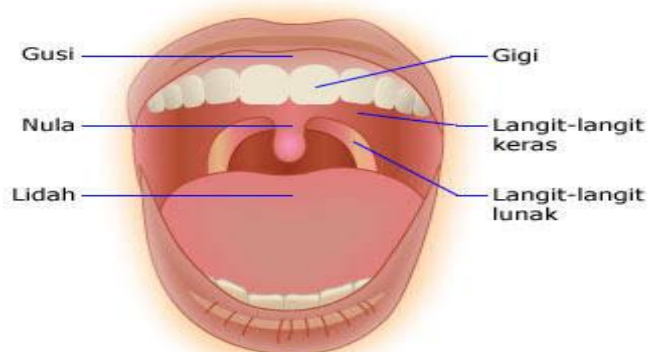
Alat pencernaan manusia terdiri atas mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus

²¹ Ibid., h. 138-140

1) Mulut

Makanan masuk ke dalam tubuh melalui mulut. Di dalam rongga mulut terdapat gigi, lidah, dan air ludah (air liur). Ketiga komponen itu berperan untuk mencerna makanan di dalam mulut. Gigi dan lidah mencerna makanan secara mekanis. Air ludah mencerna makanan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanis merupakan pencernaan makanan dengan cara dikunyah oleh gigi dan dibantu lidah. Sementara itu, pencernaan kimiawi merupakan pencernaan makanan yang dilakukan oleh enzim.

Gambar 1
Mulut Manusia



Pustekkom Depdiknas © 2008

a) Gigi

Gigi berfungsi menghancurkan makanan yang masuk dalam rongga mulut. Berdasarkan bentuk dan fungsinya, gigi dibedakan menjadi tiga. Ketiga gigi tersebut yaitu gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham. Gigi seri untuk memotong makanan, gigi taring untuk mengoyak makanan, dan gigi geraham untuk mengunyah makanan. Gigi geraham dibedakan menjadi geraham depan dan

geraham belakang. Gigi tertanam pada rahang dan diperkuat oleh gusi. Bagian-bagian gigi yaitu mahkota gigi, tulang gigi, dan rongga gigi. Mahkota gigi tampak putih, halus, dan licin karena dilapisi email. Tulang gigi terletak di bawah lapisan email. Tulang gigi meliputi leher gigi dan akar gigi. Rongga gigi berada di bagian dalam gigi. Perhatikan gambar di bawah!

b) Lidah

Lidah mempunyai beberapa fungsi seperti berikut.

- (1) Mengatur letak makanan saat dikunyah.
- (2) Membantu menelan makanan.
- (3) Mengecap rasa makanan.

Lidah peka terhadap panas, dingin, dan adanya tekanan. Lidah dapat mengecap makanan karena pada permukaannya terdapat bintil-bintil lidah. Pada bintil-bintil lidah terdapat saraf pengecap. Setiap permukaan lidah mempunyai kepekaan rasa yang berbeda. Perhatikan gambar di samping!

c) Air Liur

Saat makanan dikunyah dalam mulut, makanan dibasahi oleh air liur. Makanan menjadi licin dan mudah ditelan. Selain itu, air liur mengandung *enzim ptialin* atau *amilase*. Enzim ini berfungsi untuk mencerna zat tepung (amilum) secara kimiawi menjadi zat gula. Itulah sebabnya, saat mengunyah nasi dalam waktu lama kita akan merasakan manis. Pencernaan seperti ini merupakan contoh pencernaan kimiawi.

2) Kerongkongan

Kerongkongan merupakan penghubung antara rongga mulut dan lambung. Kerongkongan berupa saluran yang panjangnya kira-kira 20 cm. Kerongkongan terdiri atas otot yang lentur. Makanan yang berada di dalam kerongkongan akan didorong oleh dinding kerongkongan menuju lambung. Gerakan seperti ini disebut gerak peristaltik. Gerak peristaltik dilakukan oleh otot dinding kerongkongan.

Gambar 2
Kerongkongan Manusia

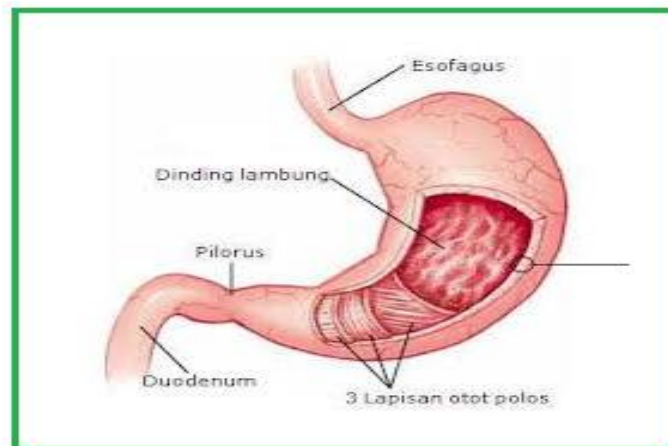


1) Lambung

Lambung adalah alat pencernaan berotot yang berbentuk seperti kantong. Bagian dalam dinding lambung berlipat-lipat. Bagian ini berguna untuk mengaduk makanan yang berasal dari kerongkongan. Dinding lambung juga menghasilkan asam klorida. Asam klorida atau asam lambung berguna untuk membunuh kuman-kuman yang masuk bersama makanan. Selain itu, di dalam lambung terdapat enzim *pepsin* dan *renin*. Enzim *renin* berfungsi

mengendapkan protein susu menjadi kasein. Enzim pepsin berguna untuk mengubah protein menjadi asam amino. Di dalam lambung ini terjadi pencernaan secara mekanik dan kimiawi.

Gambar 3
Lambung Manusia



3) Usus halus

Setelah dicerna di lambung, makanan masuk ke usus halus. Usus halus ini sebenarnya sangat panjang, tetapi melipat-lipat di perut kita. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerap. Di dalam usus dua belas jari, makanan dicerna secara kimiawi. Pencernaan itu dilakukan oleh getah empedu dan getah pankreas. Getah empedu dihasilkan oleh hati. Getah empedu berfungsi untuk mencerna lemak. Beberapa enzim yang dihasilkan getah pankreas sebagai berikut.

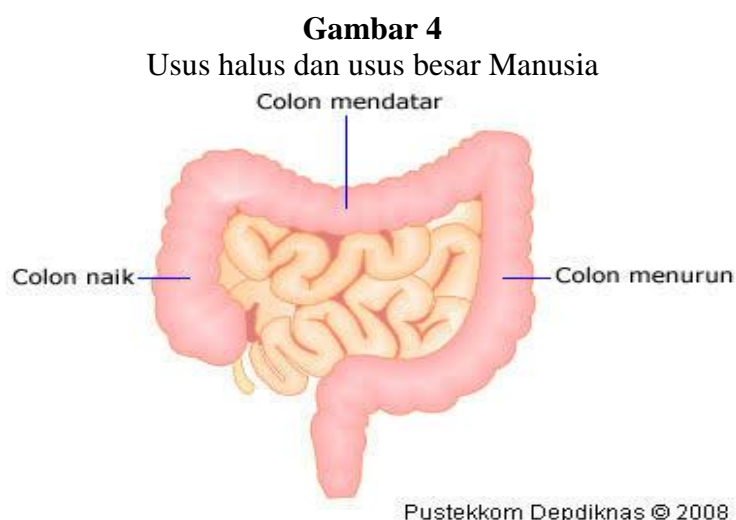
- a) *Enzim amilase*, berfungsi mengubah zat tepung menjadi gula.
- b) *Enzim tripsin*, berfungsi mengubah protein menjadi asam amino.
- c) *Enzim lipase*, berfungsi mengubah lemak menjadi asam lemak

Setelah melewati usus dua belas jari, makanan sampai di usus

kosong. Selanjutnya, makanan akan diurai proteinnya oleh enzim *erepsin*. Sementara itu, karbohidrat yang terkandung dalam makanan tersebut akan diurai oleh enzim *maltase*, *sukrose*, dan *laktose*. Setelah hancur dan lumat, makanan menuju usus penyerap. Bagian dalam dinding usus penyerap berupa jonjot-jonjot. Di dalam jonjot-jonjot itu terdapat ujung pembuluh darah. Melalui pembuluh darah inilah terjadi penyerapan sari-sari makanan. Sari-sari makanan masuk dalam aliran darah dan diedarkan ke seluruh tubuh.

4) Usus besar

Usus besar merupakan kelanjutan dari usus halus. Usus besar terdiri atas usus besar naik, usus besar melintang, dan usus besar turun. Di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan garam-garam mineral. Selanjutnya, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk di dalam usus besar. Hasil pembusukan berupa bahan padat, cair, dan gas.



5) Anus

Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus. Sisa pencernaan dari usus besar dikeluarkan melalui anus. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai tinja dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Sisa pencernaan yang berupa cairan disalurkan dan disaring dalam ginjal. Cairan yang tidak berguna dikeluarkan melalui lubang kemih berupa air seni

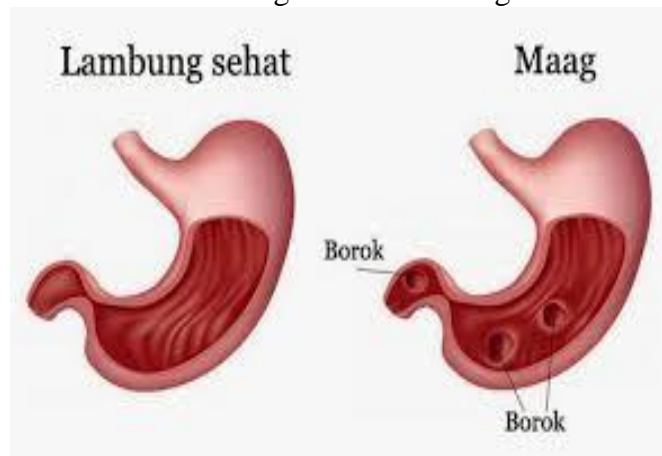
b. Penyakit Pada Alat Pencernaan

Berbagai penyakit dan gangguan (kelainan) dapat menyerang alat pencernaan. Penyakit dan gangguan itu dapat disebabkan oleh kebiasaan mengonsumsi makanan yang tidak sehat. Selain itu, juga karena masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh seperti bakteri dan virus. Di bawah ini beberapa penyakit yang dapat menyerang alat-alat pencernaan.

1) Maag (Radang Lambung)

Penyakit ini ditandai dengan gejala lambung terasa perih dan mual. Penyakit mag disebabkan kebiasaan makan yang tidak teratur. Jika kita tidak segera makan pada saat lapar, lambung menjadi kosong. Akibatnya, asam lambung (asam klorida) yang dihasilkan untuk mencerna makanan melukai lambung.

Gambar 5
Lambung Sehat Dan Maag



2) Apendisitis (Radang Umbai Cacing)

Radang pada umbai cacing ditandai dengan sakit pada perut sebelah kanan bawah dan biasanya disertai demam. Umbai cacing (apendiks) adalah tonjolan kecil pada usus buntu (sekum). Penyakit ini disebabkan adanya makanan yang masuk di apendiks dan membusuk. Pembusukan makanan di apendiks tersebut dapat mengakibatkan radang.

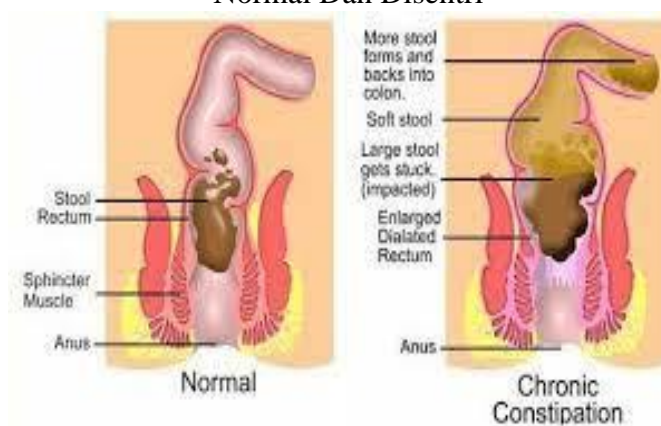
Gambar 6
Usus Normal Dan Usus Buntu



3) Disentri

Penyakit disentri disebabkan oleh bakteri. Alat pencernaan yang diserang yaitu usus. Penyakit ini ditandai dengan muntah-muntah dan buang air besar terus-menerus. Disentri dapat dicegah dengan cara menjaga kebersihan makanan dan perlengkapan makan.

Gambar 7
Normal Dan Disentri



4) Sembelit

Gejala penyakit sembelit yaitu susah buang air besar. Penyakit ini disebabkan makanan yang kita makan kurang berserat. Makanan kurang serat dapat mengganggu proses pencernaan. Serat makanan membantu penyerapan air di usus besar. Jika kadar serat makanan berkurang, sisa makanan kurang menyerap air. Akibatnya, sisa makanan menjadi padat sehingga sulit dikeluarkan. Contoh makanan berserat yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan.

c. Merawat Alat Pencernaan

- 1) Makan makanan yang bergizi dan seimbang.
- 2) Menjaga kebersihan alat-alat makan dan bahan makanan.
- 3) Minum air putih dalam jumlah yang cukup.

- 4) Makan secara teratur.
 - 5) Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi secara teratur.
 - 6) Menghindari makanan yang terlalu panas dan dingin.
 - 7) Mengurangi makanan yang mengandung banyak gula, misalnya permen dan cokelat.
 - 8) Mencuci tangan sebelum makan.
 - 9) Biasakan mengunyah makanan sampai halus agar mudah dicerna oleh lambung.
 - 10) Mengonsumsi makanan yang mengandung banyak serat, misalnya buah-buahan dan sayur-sayuran.
- d. Hubungan Makanan Dan Kesehatan

1) Makanan Bergizi

Makanan bergizi sebagai sumber energi, bahan pembangun, pelindung tubuh, dan pengatur tubuh. Oleh karena itu, untuk memenuhi beberapa fungsi tersebut, kita harus makan makanan yang bergizi. Makanan yang bergizi yaitu makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh. Adapun zat gizi yang diperlukan tubuh yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air.

a) Karbohidrat

Fungsi karbohidrat bagi tubuh sebagai berikut.

- (1) Sebagai sumber tenaga.
- (2) Sebagai makanan cadangan.
- (3) Untuk mempertahankan suhu tubuh.

Bahan makanan yang mengandung karbohidrat antara lain: gandum, beras, jagung, sagu, dan ketela pohon.

mengganti sel-sel tubuh yang rusak. Bahan makanan yang mengandung protein antara lain susu, daging, putih telur, dan kacang-kacangan terutama kedelai.

Gambar 10
Makanan Mengandung Protein
Makanan Yang Mengandung Protein



e) Mineral

Mineral merupakan zat pengatur tubuh. Mineral diperlukan oleh tubuh dalam jumlah sedikit. Walaupun tubuh hanya membutuhkan sedikit, kita harus tetap memenuhinya. Jika tubuh kekurangan mineral, kesehatan akan terganggu.

f) Vitamin

Vitamin berfungsi sebagai zat pengatur dan pelindung tubuh. Vitamin dapat mencegah timbulnya penyakit. Sebaliknya, kekurangan vitamin (avitaminosis) dapat mengganggu kesehatan. Misalnya sariawan akibat tubuh kekurangan vitamin C. Kegunaan beberapa jenis vitamin seperti tabel berikut.

Gambar 11
Makanan Mengandung Vitamin



g) Air

Air berguna untuk melarutkan zat-zat makanan, melancarkan pencernaan makanan, dan mengatur suhu tubuh. Air dapat diperoleh dari air yang kita minum. Selain itu, air juga diperoleh dari bahan makanan seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Pada kondisi normal kita membutuhkan minimal 2 liter air setiap hari. Tubuh akan terasa lemas jika kita kekurangan air. Oleh karena itu, perbanyaklah minum, terutama air putih.

e. Makanan Bergizi Seimbang

Makanan yang dimakan harus bergizi seimbang. Makanan dikatakan bergizi seimbang jika mengandung karbohidrat, protein, lemak, mineral, dan vitamin dalam jumlah tertentu. Kebutuhan untuk tiap kelompok bahan makanan dapat digambarkan dalam piramida di samping. Dari gambar di samping tampak bahwa karbohidrat sebaiknya dikonsumsi dalam jumlah yang banyak. Setelah itu, berturut-turut

protein, lemak, mineral, dan vitamin. Dengan komposisi demikian, kita dapat memenuhi kebutuhan makanan bergizi seimbang. Menu makanan bergizi seimbang disajikan dalam menu empat sehat lima sempurna. Menu makanan bergizi seimbang terdapat dalam empat macam makanan berikut.

- 1) Makanan pokok (nasi, jagung, singkong, roti, dan sagu).
- 2) Lauk pauk (daging, telur, ikan, tahu, dan tempe).
- 3) Sayuran (bayam, kangkung, dan buncis).
- 4) Buah-buahan (apel, mangga, pisang, dan pepaya).

Apabila kita sudah mengonsumsi empat macam makanan di atas, berarti makanan kita sudah memenuhi syarat kesehatan. Namun, bila ditambah susu, maka akan lebih sempurna. Makanan bergizi seimbang yang dilengkapi susu dinamakan makanan empat sehat lima sempurna.

Selain memenuhi persyaratan empat sehat lima sempurna, dalam menyusun menu makanan bergizi seimbang perlu memperhatikan hal-hal berikut.

- a) Bersih dan bebas kuman penyakit.
- b) Makanan mudah dicerna dalam tubuh.
- c) Bervariasi sehingga tidak menimbulkan kebosanan.

Tubuh akan menjadi sehat jika mengonsumsi makanan bergizi dalam jumlah yang seimbang. Apabila kebutuhan gizi seseorang tidak mencukupi atau berlebihan, akan mengganggu kondisi kesehatannya. Kelebihan atau kekurangan salah satu zat gizi dapat mengakibatkan gangguan atau penyakit.

Gambar 12
Piramida Makanan Bergizi Seimbang



f. Cara Mengelolah Makanan

Makanan harus diolah dengan cara yang benar. Hal ini bertujuan agar kandungan zat gizinya tidak hilang. Setiap jenis makanan harus diolah sesuai dengan sifat-sifatnya. Sebagai contoh beras. Beras mengandung banyak vitamin B1. Vitamin ini sifatnya mudah larut dalam air. Sebaiknya, beras tidak dicuci terlalu lama dan tidak diremas-remas. Mencuci beras terlalu lama, apalagi dengan meremasnya akan melarutkan vitamin tersebut. Vitamin itu akan terbuang. Memasak sayuran pun ada aturannya. Kandungan gizi dalam sayuran dapat dipertahankan jika diolah secara benar. Cara memasak sayuran yang benar sebagai berikut.

- 1) Sayuran dicuci terlebih dahulu sebelum dipotong.
- 2) Memasak sayuran tidak terlalu lama atau jangan terlalu matang.
- 3) Saat memasak sayuran sebaiknya panci dalam keadaan tertutup.

Sayuran yang telah matang sebaiknya diletakkan di piring

bersih. Sayuran tersebut juga harus disimpan dalam lemari yang bersih. Ada beberapa jenis sayuran yang dapat dimakan mentah. Sayuran jenis ini biasa digunakan sebagai lalapan. Contoh lalapan yaitu kol, selada, kacang panjang, dan daun kemangi. Hati-hatilah kalau kamu ingin makan sayuran mentah ini! Sebaiknya, sayuran mentah ini kamu cuci sampai bersih sebelum dimakan.²²

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, diduga bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Belebencono Batanghari.

²² Choiril. Wigati, Rohana, *IPA 5 Salingtemas*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Departemen Pendidikan, 2008), H. 14-25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²³ Berdasarkan pengertian tersebut, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang diperoleh dari hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*pos-test*). Diharapkan siswa mampu mencapai ranah (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*) setelah proses belajar mengajar.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁴ Dalam penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan yaitu model *Problem Based Learning*. Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning*. dimulai dengan masalah yang tidak terstruktur/ sesuatu

²³ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 4

²⁴ Ibid.

yang kacau. Dari kekacauan ini siswa menggunakan berbagai kecerdasannya melalui diskusi dan penelitian untuk menentukan isu nyata yang ada. Problem based learning di mulai dengan

- a. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran
- b. Guru memberikan masalah yang terjadi dalam lingkungan sekitar
- c. Siswa diberikan kesempatan berdiskusi dengan siswa lain
- d. Siswa mencari fakta dari permasalahan
- e. Siswa mendefinisikan masalah
- f. Siswa mencari data atau informasi dari sumber-sumber tertentu
- g. Siswa mencari solusi bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut

B. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini di lakukan di SD N 1 Balekencono Batanghari untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V Tahun Pelajaran 2016/2017.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 26 siswa dengan komposisi perempuan 9 siswa dan laki-laki 17 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti berencana akan melaksanakan 2

siklus. Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan sebagai guru yang akan mengajar.. Di bawah ini merupakan penjabaran masing-masing siklus.

1. Rencana Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran IPA yaitu:

- 1) Menyiapkan peralatan dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran yaitu gambar-gambar alat pencernaan manusia, penyakit-penyakit alat pencernaan.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* yang kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas V SDN 1 Balekencono Batanghari. Rencana pembelajaran ini digunakan untuk menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal
Banyaknya soal dalam siklus ini ada 5 soal yang akan diuji cobakan pada awal pertemuan (pretes) dan diakhir siklus (postes)
- 5) Mempersiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan

pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Guru yang akan melaksanakan pembelajaran adalah peneliti. Selama pembelajaran berlangsung, guru akan mengajar berdasarkan RPP yang telah disusun terhadap kegiatan pembelajaran IPA yang berlangsung menggunakan model *Problem Based Learning*. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran IPA kelas V sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

- a) Berdoa bersama
- b) Mengucapkan salam
- c) Absensi siswa
- d) Melakukan apresepasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran peristiwa alam beserta dampaknya dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan dan memperlihatkan gambar-gambar alat-alat pencernaan pada manusia.
- b) Siswa mengidentifikasi alat pencernaan pada manusia.
- c) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 6-7 orang
- d) Setiap kelompok mendapatkan permasalahan yang berbeda tentang pencernaan pada manusia.
- e) Guru membagikan lembar diskusi kelompok pada setiap kelompok
- f) Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi permasalahan yang di dapat tentang pencernaan manusia.
- g) Secara berkelompok, maupun individu siswa mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber
- h) Secara berkelompok, siswa menyusun laporan dari informasi yang telah diperoleh.

- i) Secara berkelompok, siswa mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.
 - j) Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah pada tiap kelompok dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut
 - k) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil kerjanya paling baik.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari.
 - b) Guru memberikan tes evaluasi.
 - c) Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran.
 - d) Guru memberikan tindak lanjut.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka di lakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi di dapat, maka akan di lakukan atau di rencanakan ke siklus berikutnya.

d. Rancangan Siklus II dan Seterusnya

Untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan siklus II dan seterusnya sama halnya seperti kegiatan pembelajaran pada pertemuan siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi. Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II merupakan tindakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Rangkaian kegiatan pada siklus II menyesuaikan materi dan hasil dari

pertemuan siklus I

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dan valid tentang hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Balekencono Batanghari di lapangan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Penggunaan Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat, yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variable.²⁵

Dalam memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas V maka peneliti menggunakan instrumen untuk metode tes adalah hasil belajar siswa berupa pemberian ulangan harian untuk mengukur hasil belajar siswa melalui *pre-test* dan *pos-test* yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada matapelajaran IPA.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun

²⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bnadung: CV Pustaka Setia, 2011), hal.

oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, kealiamahan yang sukar diperoleh, suka ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁶

Dengan teknik dokumentasi bermanfaat untuk mendapatkan data tentang dokumen. Misalnya profil sekolah, visi-misi sekolah, data guru dll.

3. Instrumen Penilaian

1. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Soal tersebut disusun mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Adapun kisi-kisi soal yang disesuaikan dengan indikator yaitu :

a. Tes Hasil Belajar Siklus I

Tabel 3
Kisi-kisi Soal Siklus I

| Kompetensi Dasar | Indikator | No Soal | Tingkat Kesukaran | | | Skor |
|---|---|---------|-------------------|----|-----|------|
| | | | Md | Sd | Skr | |
| 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan | Menyebutkan alat-alat pencernaan manusia | 1 | √ | | | 20 |
| | Menjelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan manusia | 2 | | | √ | 20 |

²⁶ Ibid., h. 183

| | | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|----|
| | Mengidentifikasi jenis-jenis penyakit alat pencernaan manusia | 3 | | √ | | 20 |
| | | 4 | | | √ | 20 |
| | Membedakan pencernaan kimiawi dan mekanis | 5 | | √ | | 20 |

Keterangan:

Md : Mudah

Sd : Sedang

Skr : Sukar

b. Tes Hasil belajar Siklus II

Tabel 4
Kisi-kisi Soal Siklus II

| Kompetensi Dasar | Indikator | No Soal | Tingkat Kesukaran | | | Skor |
|---|--|---------|-------------------|----|-----|------|
| | | | Md | Sd | Skr | |
| 1.4 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan | Menjelaskan cara merawat alat pencernaan | 1 | √ | | | 20 |
| | Mengidentifikasi zat-zat yang dibutuhkan dalam tubuh | 2 | | | √ | 20 |
| | Mengidentifikasi makanan bergizi seimbang | 3 | | | √ | 20 |
| | | 4 | | √ | | 20 |
| | Menjelaskan cara mengolah makanan dengan benar | 5 | | √ | | 20 |

Keterangan:

Md : Mudah

Sd : Sedang

Skr : Sukar

4. Teknik Analisa Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah hasil belajar siswa, maka diambil data dari tes pada setiap akhir siklus.

- a. Untuk menghitung hasil belajar digunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut²⁷

- b. Analisis data rata-rata kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada setiap siklus, digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hitung yang dicari

ΣX = Jumlah skor

N = Jumlah subjek²⁸

- c. Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 63)

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 63 , digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

²⁷ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 112.

²⁸ Burhan Nurgiyantoro, et al, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), h. 64.

P = Angka persentase²⁹

5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari siklus ke siklus.

“Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPA siswa yang memperoleh nilai ≥ 63 mencapai 75% di akhir siklus.”

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 1 Balekencono Batanghari, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

1. Profil sekolah

Tabel 5
Identitas Sekolah SD Negeri 1 Balekencono Batanghari
Tahun Pelajaran 2017/2018

| No | Identitas Sekolah | Keterangan |
|-----------|--------------------------|--|
| 1 | Nama Sekolah | SD Negeri 1 Balekencono Batanghari |
| | Alamat | Balekencono, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur |
| | Telp. | 081272273799 |
| | Status Sekolah | Negeri |
| | Akreditasi | B |
| | Tahun Berdiri | 1975 |
| | NO. NSS | 101120404303 |
| 2 | Nama Kepala Sekolah | Sugiarto, S.Pd |
| | Nip. | 19710422 200604 1 006 |
| | Pangkat / Gol | Penata / III |
| | Pendidikan Terakhir | S1 |
| | Jabatan | Kepala Sekolah |

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Balekencono Batanghari

2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 6
Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Balekencono Batanghari
Tahun Pelajaran 2017/2018

| No | Nama | Jabatan |
|-----------|-------------------|----------------|
| 1 | Sugiarto, S.Pd | Kepala sekolah |
| 2 | Sri Wasiati | Guru kelas |
| 3 | Dewi Fatonah | Guru kelas |
| 4 | Sudibyoy, A.Ma.Pd | Guru PJOK |

| | | |
|---|---------------------------|---------------------|
| 5 | Rodiyah, S.Pd.I | Guru kelas |
| 6 | Dian Budi Marwanto, S.Pd | Guru PAI |
| 7 | Sunardi | Guru kelas |
| 8 | Yarmiasih. S.Pd | Tenaga Administrasi |
| 9 | Ria Erviana Sari, S.Pd.SD | Guru kelas |

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Balekencono Batanghari

3. Keadaan Peserta Didik

Tabel 7

Keadaan Siswa SD Negeri 1 Balekencono Batanghari
Tahun Pelajaran 2017/2018

| Jenis Kelamin | Jumlah Siswa Perkelas | | | | | | Jumlah |
|---------------|-----------------------|----|-----|----|----|----|--------|
| | I | II | III | IV | V | VI | |
| Laki-laki | 18 | 4 | 14 | 8 | 17 | 7 | 68 |
| Perempuan | 9 | 4 | 8 | 6 | 9 | 10 | 46 |
| Jumlah | 27 | 8 | 22 | 14 | 26 | 17 | 114 |

Sumber: Dokumentasi SD 5 Negeri 1 Balekencono Batanghari

4. Data Ruang Kelas

Tabel 8

Keadaan Ruang Kelas SD Negeri 1 Balekencono Batanghari
Tahun Pelajaran 2017/2018

| Kelas | Jumlah Ruang | Kondisi |
|--------|--------------|---------|
| I – II | 1 | Baik |
| III | 1 | Bik |
| IV | 1 | Baik |
| V | 1 | Baik |
| VI | 1 | Baik |
| Jumlah | 6 | |

Sumber: Dokumentasi SD 5 Negeri 1 Balekencono Batanghari

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 9

Sarana Prasarana SD Negeri 1 Balekencono Batanghari
Tahun Pelajaran 2017/2018

| No | Nama | Jumlah Ruang |
|----|------------------|--------------|
| 1 | Perpustakaan | 1 |
| 2 | Ruang guru | 1 |
| 3 | Rumah dinas KS | 1 |
| 4 | Rumah dinas guru | 2 |
| 5 | Dapur | 1 |

| | | |
|---|--------------|---|
| 6 | WC guru | 2 |
| 7 | WC siswa | 2 |
| 8 | Kantin | 1 |
| 9 | Lab computer | 1 |

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Balekencono

6. Visi dan Misi SD Negeri 1 Balekencono

a. Visi

Visi SD negeri 1 Balekencono Batanghari adalah *“Terampil Berprestasi Dan Mulia Dalam Budi Pekerti”*

b. Misi

Misi SD negeri 1 Balekencono Batanghari adalah

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangannya
- 3) Menciptakan suasana siswa senang belajar disekolah
- 4) Membentuk siswa menjadi cerdas, beriman, dan berakhlak mulia
- 5) Menanamkan pendidikan karakter dalam pembiasaan
- 6) Menanamkan pembelajaran sopan santun dalam pergaulan

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Balekencono Batanghari. Pembelajaran dilaksanakan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan sedangkan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2x35 menit). Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes (*pre-test* dan *pos-test*) yang dilakukan setiap siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan

1) Mempersiapkan bahan pelajaran

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus satu ini terdiri dari satu kompetensi yaitu mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan. Dalam kompetensi dasar ini peneliti membagi menjadi 4 tahap tatap muka.

2) Membuat sumber dan media belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku IPA SD/MI kelas V ditambah dengan sumber lainnya yang relevan begitu pula dengan penggunaan media pembelajaran yang harus sesuai dengan *Problem Based Learning* berupa gambar-gambar alat pencernaan manusia, penyakit-penyakit alat pencernaan manusia.

3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harus memuat bahan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa dimana setiap rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan waktu yang disediakan pihak sekolah, adapun tujuan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran inilah untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah sesuai dengan materi yang disampaikan dan siswa dapat menguasai pelajaran yang telah dipelajari.

4) Menyiapkan alat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini ada 5 soal yang akan diuji cobakan pada awal pertemuan (pretes) dan diakhir siklus (postes)

5) Membuat soal dan jawaban

Peneliti dalam membuat soal disesuaikan dengan standar kompetensi dan komponen yang akan dicapai.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2017 dan diikuti oleh 26 siswa dengan materi pembelajaran Alat Pencernaan Manusia, dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu guru melakukan pendahuluan yang meliputi memberi salam dan mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan tes awal pretest (Dapat dilihat pada lampiran 5) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya guru memberikan apersepsi dan menjelaskan materi pelajaran dan menunjukkan gambar alat-alat pencernaan pada manusia seperti

gambar mulut, kerongkongan, lambung, usus besar, usus halus dan anus. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberi kartu yang berisi masalah yang berbeda-beda mengenai materi alat-alat pencernaan manusia (Dapat dilihat pada lampiran 7). Guru menginstruksikan untuk berkerjasama dalam mencari data ataupun informasi dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap benar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.

Di awal siklus ini kegiatan pembelajaran sedikit terjadi kegaduhan disebabkan pembentukan kelompok. Setelah guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing, tiap kelompok mulai berdiskusi, beberapa kelompok lainnya pergi ke perpustakaan. Di perpustakaan siswa mulai mencari buku IPA yang membahas materi mengenai alat-alat pencernaan manusia dan mencari solusi dari permasalahan yang di dapat pada kelompoknya, beberapa siswa juga masih terlihat bingung dalam mencari buku yang terkait dalam permasalahan tersebut. Guru ikut serta mendampingi siswa dan membantu menemukan buku yang dapat memecahkan soal permasalahan pada tiap kelompok. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama ini, beberapa siswa masih belum paham terhadap instruksi untuk memecahkan soal permasalahan pada kelompoknya

sehingga guru menjelaskan ulang mengenai intruksi pembelajaran *Problem Based Learning*.

Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya dan mengumpulkan hasil laporan pemecahan masalah tersebut, guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah mengenai materi alat pencernaan manusia pada tiap kelompok dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu materi penyakit alat pencernaan manusia. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah untuk memahami materi.

2) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2017 dan diikuti oleh 26 siswa. Sebelum melanjutkan materi selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas materi pelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan, seperti pertanyaan “Sebutkan apa saja alat pencernaan manusia?”, agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Selanjutnya guru memberikan apersepsi, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dan menunjukkan gambar penyakit alat pencernaan pada manusia seperti gambar penyakit magh, usus buntu sembelit dan disentri. Beberapa siswa mulai menanggapi dan bertanya mengenai materi penyakit alat pencernaan manusia.

Guru membimbing siswa untuk bergabung sesuai dengan kelompok yang telah dibuat pada pertemuan pertama dan membagikan kartu yang berisi masalah yang berbeda-beda pada tiap kelompok mengenai materi Penyakit Alat Pencernaan Manusia (Dapat dilihat pada lampiran 8). Guru menginstruksikan untuk berkerjasama dalam mencari data ataupun informasi dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap benar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.

Siswa mulai bergabung pada kelompoknya dan berdiskusi. semua kelompok pada pertemuan ini pergi ke perpustakaan untuk mencari beberapa buku IPA yang di anggap dapat membantu dalam pemecahan masalah yang mereka dapatkan. Siswa terlihat antusias dalam mencari buku dan beberapa siswa bertanya kepada guru mengenai soal permasalahan yang belum mereka pahami. Guru mendampingi siswa dalam mencari buku dan berdiskusi, Setelah semua kelompok telah menyelesaikan tugas dalam memecahkan masalah, siswa mengumpulkan hasil laporan pemecahan masalah yang mereka pecahkan.

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik di bandingkan dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya. Di akhir pembelajaran guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah

mengenai materi penyakit alat pencernaan manusia pada tiap kelompok dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut. Kemudian guru memberikan tes akhir postes (Dapat dilihat pada lampiran 5) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terhadap materi yang telah dibahas, dan guru tidak lupa menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu Cara Merawat Alat Pencernaan dan Hubungan Makanan Dengan Kesehatan.

c. Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan Pembelajaran

1) Hasil belajar siswa

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa.

Penelitian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretes dan postes yang diberikan kepada 26 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini (Lampiran 11).

Tabel 10
Hasil Pretes Siklus I

| No. | Nilai | Kategori | Jumlah | Persentase |
|---------------|-----------|--------------|--------|------------|
| 1 | ≥ 63 | Tuntas | 4 | 15,4% |
| 2 | < 63 | Belum Tuntas | 22 | 84,6% |
| Jumlah | | | 26 | 100% |

Berdasarkan Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa hasil pretes siswa yang diberikan masih sangat rendah. Karena dari 26

siswa hanya 4 siswa yang tuntas dengan persentase belajar 15,4% dan 84,6% siswa yang belum tuntas.

Untuk hasil postes yang diberikan pada akhir siklus I, yaitu setelah siswa melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada model *Proble Based Learning* dapat dilihat pada Tabel 11 (Lampiran 11)

Tabel 11
Hasil Postes Siklus 1

| No. | Nilai | Kategori | Jumlah | Persentase |
|---------------|-----------|--------------|--------|------------|
| 1 | ≥ 60 | Tuntas | 14 | 53,8% |
| 2 | < 60 | Belum Tuntas | 12 | 46,2% |
| Jumlah | | | 26 | 100% |

Berdasarkan Tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa dari 26 siswa ada 14 siswa yang tuntas dan 12 yang tidak tuntas, dan persentase ketuntasan belajar adalah 53,8% siswa yang tuntas dan 46,2% siswa yang tidak tuntas. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa hasil postes meningkat dibandingkan dengan hasil pada saat pretes. Hal tersebut berarti bahwa prestasi belajar siswa meningkat diakhir siklus I, meskipun peningkatan belum mencapai target yang diharapkan yaitu persentase hasil tes untuk mengukur pemahaman harus mencapai ≥ 63 % siswa yang memperoleh nilai ≥ 63 .

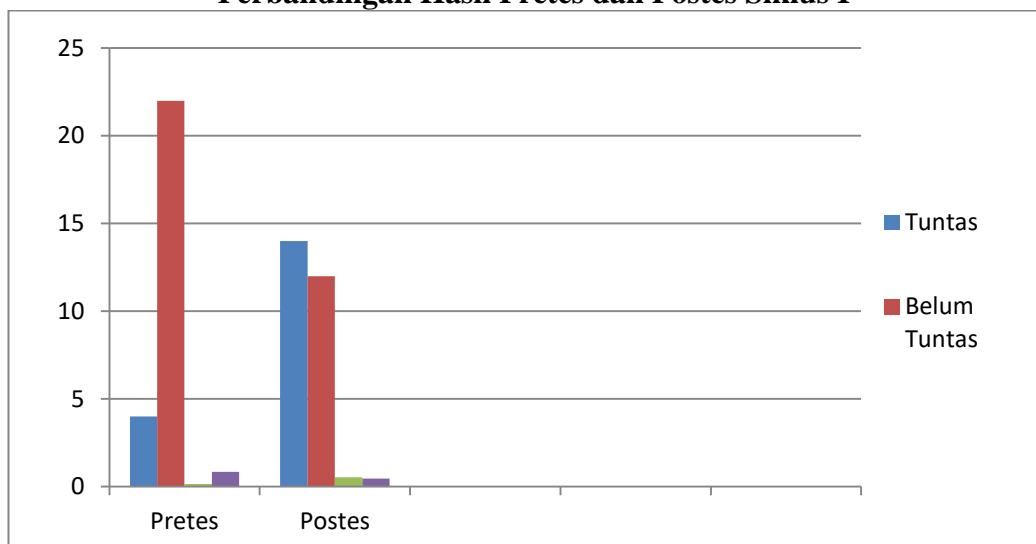
Untuk perbandingan hasil pretes dan postes siklus I dapat dilihat pada Tabel 12 (Lampiran 11).

Tabel 12
Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Siklus I

| No. | Kategori | Nilai | Banyak Siswa | | Persentase | |
|--------|--------------|-----------|--------------|--------|------------|--------|
| | | | Pretes | Postes | Pretes | Postes |
| 1 | Belum Tuntas | < 60 | 22 | 12 | 84,6% | 46,2% |
| 2 | Tuntas | ≥ 63 | 4 | 14 | 15,4% | 53,8% |
| Jumlah | | | 26 | 26 | 100% | 100% |

Untuk lebih jelasnya melihat perbandingan hasil pretes dan postes siklus I dapat dilihat pada gambar 13.

Gambar 13
Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Siklus I



d. Refleksi

Dari hasil observasi atau data yang diperoleh pada siklus I adalah dalam kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Keterbatasan waktu untuk siswa mencari data atau informasi mengenai permasalahan tersebut.

- 2) Masih terdapat siswa yang terlihat bermain-main sehingga belum aktif dalam berdiskusi.
- 3) Masih banyak siswa yang belum berani untuk memberikan tanggapan pada saat evaluasi dalam berdiskusi bersama untuk memecahkan masalah pada tiap kelompok.

Dari kelemahan tersebut untuk mengatasinya maka dirumuskan solusi untuk memperbaiki siklus I yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru lebih mengatur waktu yang lebih efektif dan efisien.
- 2) Guru meningkatkan pengawasan pada saat berdiskusi
- 3) Guru lebih melatih siswa untuk bertanggung jawabkan hasil diskusi dengan berani menyampaikan hasil diskusinya.

2. Siklus 2

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus ke II, adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II seperti siklus I, dilanjutkan dengan pembuatan RPP dengan materi pokok bahasan hubungan makanan dan kesehatan, kemudian menyiapkan soal tes (pretes dan postes)

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilaksanakan pada siklus II adalah hasil perbaikan dari refleksi siklus I yaitu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2017 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dimana metode yang digunakan masih sama seperti siklus I yaitu *Problem Based Learning*.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama ini adalah mengulas kembali pembelajaran *Problem Based Learning*. Kemudian guru memberikan tes awal pretes (Dapat dilihat pada lampiran 6) untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan dibahas. Sebelum melanjutkan materi selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mengonfirmasi kompetensi yang akan dicapai siswa, mengikuti pembelajaran pada pertemuan ini, guru mengulas kembali materi yang lalu yang telah disampaikan. Pada pertemuan ini materi yang akan dibahas mengenai Cara Merawat Alat Pencernaan dan Hubungan Makanan dan Kesehatan. Guru menjelaskan materi dengan media gambar yang terkait misalnya gambar makanan yang mengandung protein, karbohidrat, mineral, vitamin dan lemak. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk mengaitkan kemampuan

berfikir kritis siswa, seperti pertanyaan “Mengapa manusia dapat beraktivitas?”. Siswa menanggapi pertanyaan tersebut dengan antusias.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberi kartu yang berisi masalah yang berbeda-beda mengenai materi Cara Merawat Alat Pencernaan dan Hubungan Makanan dan Kesehatan (Dapat dilihat pada lampiran 9). Guru menginstruksikan untuk berkerjasama dalam mencari data ataupun informasi dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap benar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.

Siswa bergabung dalam kelompok yang telah dibagi oleh guru, kemudian siswa berdiskusi pada kelompoknya. Tiap kelompok mulai pergi ke perpustakaan dan mencari buku IPA yang di anggap dapat memecahkan soal permasalahan yang mereka dapatkan. Pada pertemuan ini terlihat beberapa siswa masih bermain-main dalam mencari buku. Beberapa kelompok lainnya melakukan wawancara kepada guru yang memiliki jam kosong, siswa mewawancarai guru mengenai permasalahan yang terkait

Setelah semua kelompok selesai memecahkan masalah tersebut, kemudian siswa mengumpulkan hasil laporan diskusi pemecahan masalah tersebut. Kegiatan pembelajaran cukup berjalan

dengan baik. Di akhir pembelajaran guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah mengenai Cara Merawat Alat Pencernaan dan Hubungan Makanan dan Kesehatan pada tiap kelompok serta melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut dan guru tidak lupa menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu materi Makanan Bergizi Seimbang dan Cara Mengolah Makanan Dengan Benar.

2) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2017. Selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dan diikuti 26 siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran selanjutnya, selama 5 menit guru mengulas kembali materi sebelumnya dan selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mengikuti pembelajaran dan selalu fokus dan teliti untuk meningkatkan kemampuan.

Pada pertemuan ini materi yang akan dibahas yaitu Makanan Bergizi Seimbang dan Cara Mengolah Makanan Dengan Benar. Guru menjelaskan dengan berbagai media atau gambar yang terkait seperti gambar piramida makanan bergizi seimbang, serta mendemonstrasikan materi ini dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari dan memancing siswa dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan lisan, seperti pertanyaan “Mengapa kita perlu mengetahui cara mengolah makanan dengan benar?” pertanyaan tersebut untuk

merangsang kemampuan siswa. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan segala sesuatu yang kurang paham.

Setelah itu guru membimbing siswa untuk bergabung sesuai dengan kelompok yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing, setiap kelompok diberi kartu yang berisi masalah yang berbeda-beda mengenai materi makanan bergizi seimbang dan cara mengolah makanan dengan benar (Dapat dilihat pada lampiran 10). Guru menginstruksikan untuk berkerjasama dalam mencari data ataupun informasi dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap benar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.

Siswa mulai berdiskusi, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pergi ke perpustakaan. Siswa mencari buku IPA yang dianggap dapat membantu dalam menyelesaikan soal permasalahan tersebut, guru mendampingi siswa dalam mencari buku dan berdiskusi serta memberikan arahan dalam menyelesaikan soal permasalahan tersebut. Pada pertemuan ini kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik hanya saja beberapa kelompok masih keterbatasan waktu dalam memecahkan masalah tersebut.

Setelah semua kelompok telah menyelesaikan tugasnya, siswa mengumpulkan hasil laporan pemecahan masalah tersebut, kemudian guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah mengenai materi Makanan Bergizi Seimbang dan Cara Mengolah Makanan Dengan Benar pada tiap kelompok dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut. Di akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi. Kemudian guru memberikan tes akhir postes (Dapat dilihat pada lampiran 6) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terhadap materi yang telah dibahas, dan guru tidak lupa menghimbau kepada seluruh siswa untuk tekun belajar.

c. Hasil Pengamatan/Observasi Kegiatan Pembelajaran

1) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang diberikan pada awal dan akhir siklus II, yaitu pretes dan postes. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Persentase hasil pretes siswa, yaitu sebelum siswa melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada metode *Problem Based Learning* dapat dilihat pada Tabel 13 (Lampiran 12).

Tabel 13
Hasil Pretes Siklus II

| No. | Nilai | Kategori | Jumlah | Persentase |
|---------------|-------|--------------|--------|------------|
| 1 | < 63 | Tuntas | 5 | 80,8% |
| 2 | ≥ 63 | Belum Tuntas | 21 | 19,2% |
| Jumlah | | | 26 | 100% |

Berdasarkan Tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa hasil pretes siswa yang diberikan masih rendah. Karena dari 26 siswa yang mengikuti pretes 5 orang siswa yang tuntas dengan presentase 19,2% dan 21 orang siswa tidak tuntas, persentase siswa yang tuntas adalah 80,8 %.

Untuk hasil postes yang diberikan diakhir siklus II, yaitu setelah siswa melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada model *Problem Based Learning* (Dapat dilihat pada lampiran 12).

Tabel 14
Hasil Postes Siklus II

| No. | Nilai | Kategori | Jumlah | Persentase |
|---------------|-------|--------------|--------|------------|
| 1 | < 63 | Belum Tuntas | 6 | 23,1% |
| 2 | ≥63 | Tuntas | 20 | 76,9% |
| Jumlah | | | 26 | 100 |

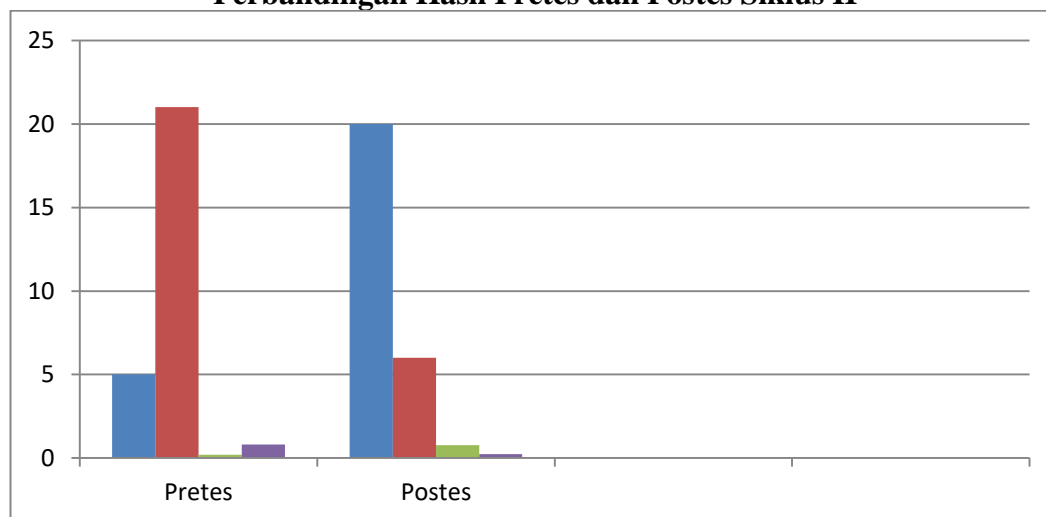
Berdasarkan Tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa dari 26 siswa yang mengikuti postes ada 20 siswa yang tuntas dan 6 siswa tidak tuntas, dan persentase ketuntasan belajar adalah 76,9% siswa yang tuntas dan 23,1 % siswa tidak tuntas. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa hasil postes meningkat dibandingkan dengan hasil pada saat pretes. Hal tersebut berarti bahwa hasil belajar siswa meningkat di akhir siklus II, dan peningkatan tersebut berarti bahwa hasil persentase rata-rata sudah mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, yaitu mencapai ≥63 % siswa yang memperoleh nilai ≥63. Untuk perbandingan hasil pretes dan postes siklus II dapat dilihat pada Tabel 15 (Lampiran 12).

Tabel 15
Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Siklus II

| No. | Kategori | Nilai | Banyak Siswa | | Persentase | |
|---------------|--------------|-----------|--------------|--------|------------|--------|
| | | | Pretes | Postes | Pretes | Postes |
| 1 | Belum Tuntas | < 63 | 21 | 6 | 80,8% | 723,1% |
| 2 | Tuntas | ≥ 63 | 5 | 20 | 19,2 % | 76,9% |
| Jumlah | | | 26 | 26 | 100 % | 100 % |

Untuk lebih jelasnya melihat perbandingan hasil pretes dan postes pada siklus II dapat dilihat pada gambar 14.

Gambar 14
Perbandingan Hasil Pretes dan Postes Siklus II



d. Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa dengan penerapan model *Problem Based Learning* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Siswa menjadi semangat dan tertarik dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan dengan penerapan model *Problem Based Learning*
- 2) Siswa yang pasif lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Balekencono Batanghari, siswa menganggap pelajaran IPA sulit, membosankan dan kurang menariknya proses pembelajaran karena mereka hanya menerima materi sesuai yang dijabarkan oleh guru yang berlangsung satu arah, hal ini berakibat masih banyak siswa yang belum memahami materi dan akibatnya hasil belajar siswa masih banyak yang tidak tuntas.

Dalam penelitian ini berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* peneliti menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- e. Guru memotivasi siswa dan merangsang siswa untuk aktif dalam belajar dengan cara diberikan suatu masalah yang terjadi di lingkungan sekitar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

- f. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan siswa lain dengan cara dibuat kelompok kecil, kemudian diminta untuk mencari fakta atau solusi yang berhubungan dengan permasalahan. Kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah terlebih dahulu agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.
- g. Penyelesaian masalah tersebut dapat dicari dengan cara mencari data ataupun informasi dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap benar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.
- h. Siswa mencari solusi bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut dari informasi yang mereka dapatkan.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA khususnya materi Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia Dan Hubungan Makanan Dengan Kesehatan, siswa mulai menyenangi pelajaran IPA. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

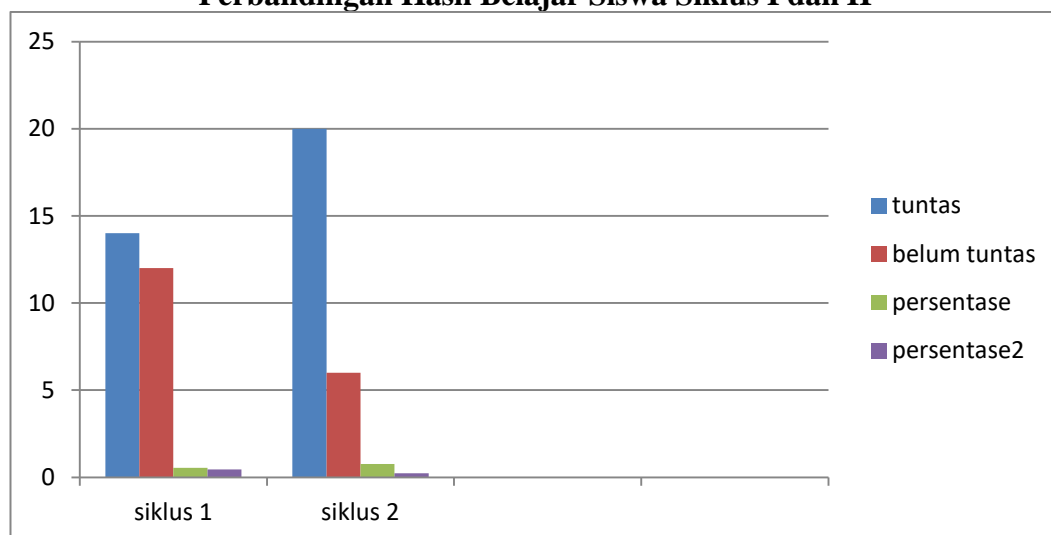
Dari hasil penelitian diperoleh data dan nilai hasil belajar IPA siswa dengan penerapan model *Problem Based Learning* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 16 berikut (Lampiran 11 dan 12)

Tabel 16
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

| No. | Kategori | Nilai | Banyak Siswa | | Persentase | |
|---------------|--------------|-----------|--------------|-----------|------------|-----------|
| | | | Siklus I | Siklus II | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Tuntas | ≥ 63 | 14 | 20 | 53,8% | 76,9% |
| 2 | Belum Tuntas | < 63 | 12 | 6 | 46,2% | 23,1% |
| Jumlah | | | 26 | 26 | 100 % | 100 % |

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan penerapan model *Problem Based Learning* dapat dilihat pada Gambar 15 berikut ini:

Gambar 15
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



Dari Tabel 16 dan Gambar 15 di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 53,8% dan yang belum tuntas 46,2%. Kemudian peneliti melakukan tindakan ke siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 76,9% dan yang belum tuntas ada 23,1%.

Berdasarkan analisis lebih lanjut yang menyebabkan masih ada siswa yang belum tuntas adalah karena siswa dalam mengerjakan tugas terkadang masih kurang fokus dan bermain-main dengan temannya. Dari

hasil analisis yang dilakukan secara umum, hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dan siswa mulai mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran tersebut yang sebelumnya belum pernah diterapkan.

Penerapan model *Problem Based Learning* mampu Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka guna beradaptasi dengan pengetahuan baru. Siswa juga mampu memecahkan masalah dengan suasana yang aktif menyenangkan, *Problem Based Learning* melatih siswa untuk aktif berdiskusi. Penerapan model *Problem Based Learning* telah memberikan kemudahan dalam belajar dan menjadikan suasana gembira saat belajar, menciptakan lingkungan belajar yang aktif, dan melakukan berbagai aktivitas belajar yang bermacam-macam. *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dengan beberapa siswa mengalami peningkatan hasil belajar seperti contoh siswa bernama Intan, pada pretes siklus 1 memperoleh nilai 30 kemudian postes siklus 1 mengalami peningkatan yaitu memperoleh nilai 80, kemudian pada pretes siklus 2 memperoleh nilai 50 dan mengalami peningkatan postes siklus 2 yaitu dengan nilai 80. Siswa bernama Abid juga mengalami peningkatan dalam hasil belajar, pada pretes siklus 1 hanya memperoleh nilai 40 dan postes siklus 1 meningkat menjadi 70, kemudian pada pretes siklus 2 memperoleh nilai 30

dan postes siklus 2 meningkat menjadi 80, begitu juga dengan siswa lainnya telah mengalami peningkatan hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12.

Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan, telah tercapai ketuntasan belajar lebih dari 63% pada akhir siklus. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SD Negeri 1 Balekencono Batanghari dapat diterapkan dalam pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan, penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas V SD Negeri 1 Balekencono Batanghari T.P. 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata ketuntasan sebesar 53,8%, kemudian pada siklus II sebesar 76,9%, atau mengalami peningkatan sebesar 23,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menerapkan model *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Untuk siswa SD Negeri 1 Balekencono Batanghari diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keikutsertaannya siswa dalam aktivitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru, sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk kepala sekolah diharapkan agar memberikan motivasi kepada guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk dapat menerapkan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran di kelas, karena dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. Al-Qur'an dan Terjemahan Q.S Al-Baqarah ayat 286, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, Departemen Agama R1, Jakarta, 1978.
- Abbas. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Yogyakarta: DIVA Pres, 2013.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Amir dan Taufiq. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009.
- Anas Sudjiono. *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Burhan Nurgiyantoro *et.al.* *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Choirul Azmiyawati *et.al.* *IPA 5 Saling Temas*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Ibrahim dan Nur. *Desain Belajara Mengajar kreatif Berbasis Sains*, Yogyakarta : DIVA Pres, 2013.
- M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bnadung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajara dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Sugiono. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukmadinata dan Nana Sudjana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2011.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remeja Rosdakarya, 2013.

Triono. *Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru Pasal 1 ayat 1. Jakarta: Penerbit Bukune, 2010.

Rekapitulasi Nilai UTS Asli Siswa Kelas V Semester Ganjil TP 2016/2017

www.perpusnas.go.id <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/8034> di unduh pada tanggal 18 Desember 2016

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA
PELAJARAN IPA SDN 1 BALEKENCONO BATANGHARI TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

Outline

Halaman Sampul Depan

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Nota Dinas

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Model *Problem Based Learning*
 - 1. Pengertian *Problem Based Learning*
 - 2. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Masalah
 - 3. Alasan Penggunaan *Problem Based Learning*
 - 4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Berbasis Masalah
 - 5. Langkah-langkah Pembelajaran Model PBL
- C. Ilmu Pengetahuan Alam
 - 1. Pengertian IPA
 - 2. Tujuan IPA
 - 3. Nilai-Nilai IPA
 - 4. Materi Pembelajaran IPA
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Terikat
 - 2. Variabel Bebas
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
 - 1. Rancangan Tindakan Siklus 1
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan tindakan
 - c. Refleksi
 - d. Rancangan siklus II dan seterusnya

- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Penggunaan Tes
 - 2. Metode Dokumentasi
- F. Instrumen Penilaian
 - 1. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa
- G. Teknik Analisa Data
 - 1. Analisis Kuantitatif
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Daerah Penelitian
 - 1. Profil Sekolah
 - 2. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - 3. Keadaan Peserta Didik
 - 4. Data Ruang Kelas
 - 5. Sarana dan Prasarana
 - 6. Visi dan Misi SD Negeri 1 Balekencono
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 1. Pelaksanaan Siklus I
 - 2. Pelaksanaan Siklus II
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 15 mei 2017

Dewi Yulianti
NPM 13105065

Dosen pembimbing 1

Pembimbing II

Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Dr. Yudiyanto, S.Si., M. Si
NIP. 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 1 Balekencono Batanghari
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/Program : V / SEKOLAH DASAR
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok dan Uraian Materi | Pengalaman Belajar | Indikator | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|--|--|--|----------------|------------------|------------------|---|------------------------|
| | | | | Jenis Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan | Organ tubuh manusia dan hewan B. Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia. (Hlm.13) | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tugas 1.2 Menjelaskan tugas dari alat pencernaan dan menyebutkan bagian alat pencernaan <p>- Rongga mulut - Usus halus</p> | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia. Mencari informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan. | Tugas Individu | Uraian Objektif | | Buku IPA 5 Salingtemas untuk kelas V SD/MI. Choirul, Wigati, Rohana. BSE tahun 2008 | |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|--|
| | <p>C. Hubungan Makanan Dan Kesehatan (Hlm.21))</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Kerongkongan - Lambung <ul style="list-style-type: none"> • Memahami fungsi rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus halus dan usus besar • Menyebutkan gangguan pada alat pencernaan makanan yang berhubungan dengan makanan dan tata cara makanan • Memahami fungsi dari zat gizi, kandungan zat gizi dalam makanan • Memahami fungsi dari karbohidrat, protein, lemak, air, mineral dan protein serta menyebutkan sumbernya | <ul style="list-style-type: none"> - Usus besar • Mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan alat pencernaan. • Mengidentifikasi makanan bergizi dan menyimpulkan bahwa makanan yang bergizi dengan jumlah dan susunan menu seimbang menjadikan tubuh sehat. • Mempraktekkan cara-cara mengolah bahan makanan dengan tetap mempertahankan nilai gizinya. | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|--|

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami menu makanan yang bergizi seimbang (empat sehat lima sempurna • Memahami cara mengolah bahan makanan dengan benar. | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Demikianlah silabus ini di gunakan oleh peneliti dengan semestinya dalam penelitian di SDN 1 Balekencono Batanghari

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Balekencono Batanghari

Metro, 24 Agustus 2017

Guru Kelas 5

SUGIHARTO, S.Pd

NIP. 19710422 200604 1 006

SRI WASIATI

NIP. 19571028 197803 2 002

LAMPIRAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 1 Balekencono Batanghari
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : I/I

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

C. INDIKATOR

- Menyebutkan alat pencernaan manusia
- Menjelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan manusia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan alat-alat pencernaan manusia
- Melalui model *Problem Based Learning* siswa dapat mengaktifkan siswa untuk berpikir kritis dan berkolaboratif dengan kelompoknya masing-masing dalam mencari fakta atau informasi mengenai alat-alat pencernaan manusia dan fungsi-fungsinya.
- Melalui model *Problem Based Learning* siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai alat-alat pencernaan manusia dan fungsi-fungsinya.

E. SUMBER, MEDIA DAN METOE PEMBELAJARAN

2. Sumber Materi

- a) Buku ilmu pengetahuan alam 5 untuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah kelas V. Teguh purwantri, kartono. BSE tahun 2010
- b) Buku IPA 5 untuk SD/MI kelas 5. Eko,sri, endang, indriati, umi, wiyanto. BSE tahun 2010
- c) Buku IPA 5 salingtemas untuk kelas V SD/MI. Choirul azmiyawati, wigati hadi omegawati, rohana kusumawati. BSE tahun 2008

3. Media

Gambar alat pencernaan pada manusia

2. Metode

- a) Tanya jawab
- b) *Problem Based Learning*

F. ALAT DAN BAHAN

1. Lembar evaluasi
2. LK

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Alur Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Kegiatan Awal | PEMBUKA 1. Guru memberi salam 2. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen siswa | 10 Menit |
| | APERSEPSI 4. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengingatkan materi pelajaran | |

| | | |
|-----------------------------|--|---------------------|
| | <p>yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebutkan hewan yang bernapas dengan kulit? b. Sebutkan hewan yang bernapas dengan paru-paru? | |
| | <p>MOTIVASI</p> <p>5. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi alat pencernaan manusia</p> | |
| | <p>TUJUAN</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> | |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>EKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang alat pencernaan pada manusia dan guru menunjukkan gambar dari alat pencernaan manusia 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang. 4. Guru memberikan kartu yang berisi masalah yang berbeda-beda pada tiap kelompok yang harus dipecahkan permasalahannya oleh siswa mengenai alat pencernaan manusia dan fungsi-fungsinya. <p>ELABORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan intruksi untuk memecahkan masalah yang telah disediakan. 6. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya 7. Siswa mencari fakta atau solusi yang berhubungan dengan permasalahan | <p>55 Menit</p> |

| | | |
|--------------------------------|---|---------------------|
| | <p>8. Siswa mencari data ataupun informasi dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap benar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.</p> <p>9. Siswa mencari solusi bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut dari informasi yang mereka dapatkan</p> | |
| | <p>KONFIRMASI</p> <p>10. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah pada tiap kelompok dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut.</p> <p>11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik</p> | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan</p> <p>3. Guru menjelaskan tugas dirumah</p> | <p>15 menit</p> |

H. PENILAIAN

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Esay
3. Contoh Instrumen soal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan alat-alat pencernaan manusia?
2. Sebutkan beberapa fungsi lidah?
3. Gigi manusia debadakan menjadi 3 macam yaitu?

4. Jelaskan pencernaan secara mekanis?
5. Jelaskan pencernaan secara kimiawi?

Pedoman penskoran

| Nomor Soal | Skor |
|-------------|------|
| 1 | 20 |
| 2 | 20 |
| 3 | 20 |
| 4 | 20 |
| 5 | 20 |
| Jumlah Skor | 100 |

Guru Kelas

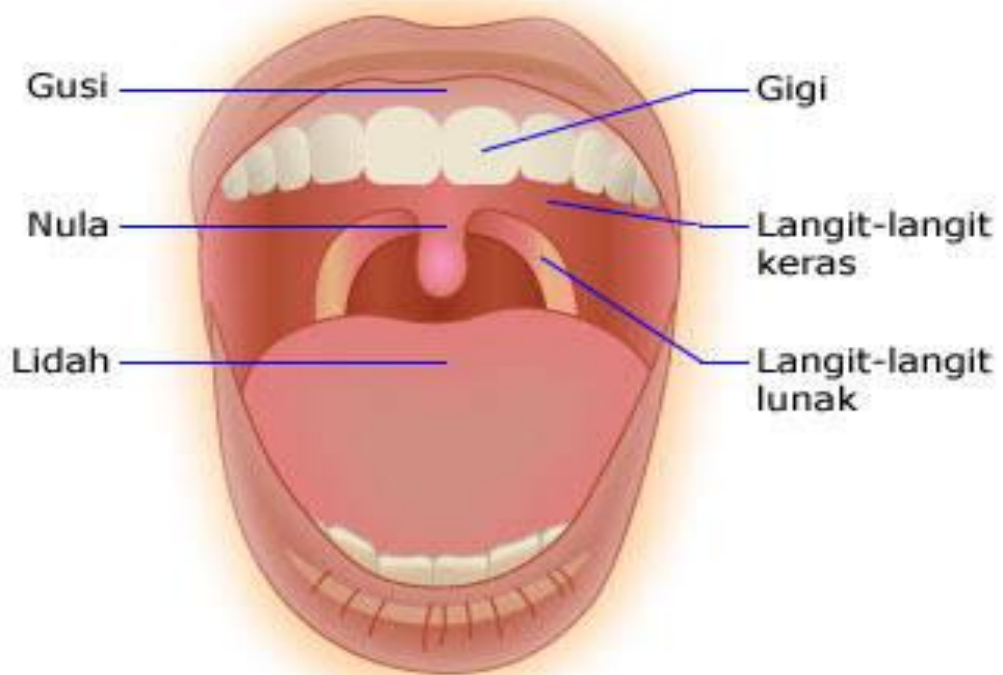
Metro, 23 Agustus 2017
Peneliti

SRI WASIATI
NIP. 19571028 197803 2 002

DEWI YULIANTI
NPM. 13105065

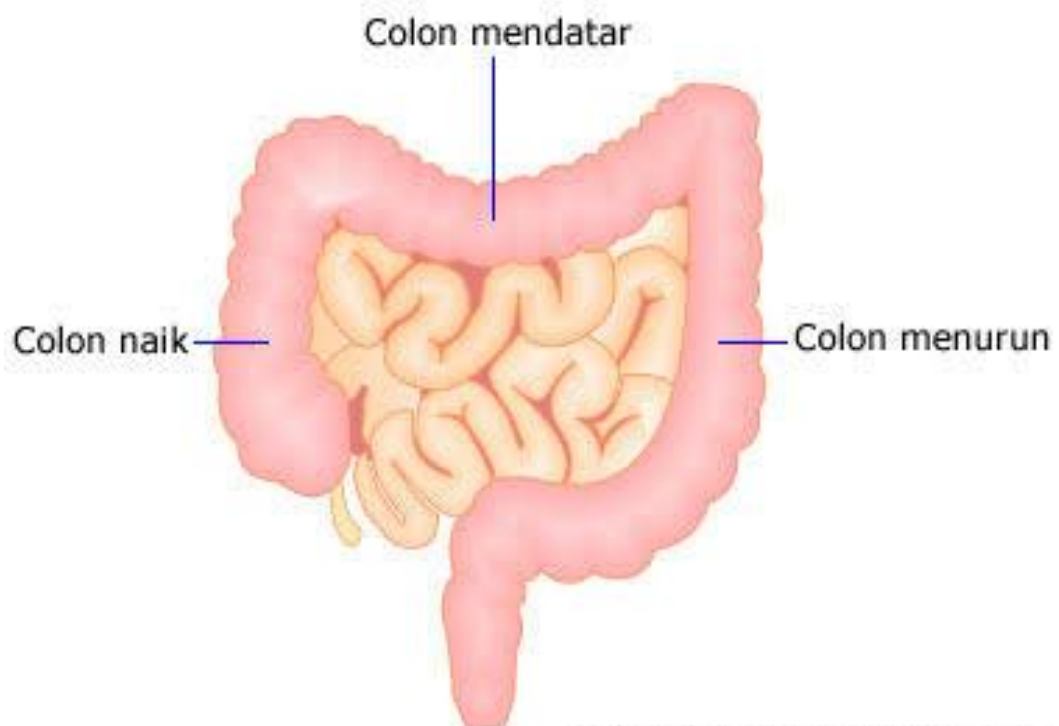
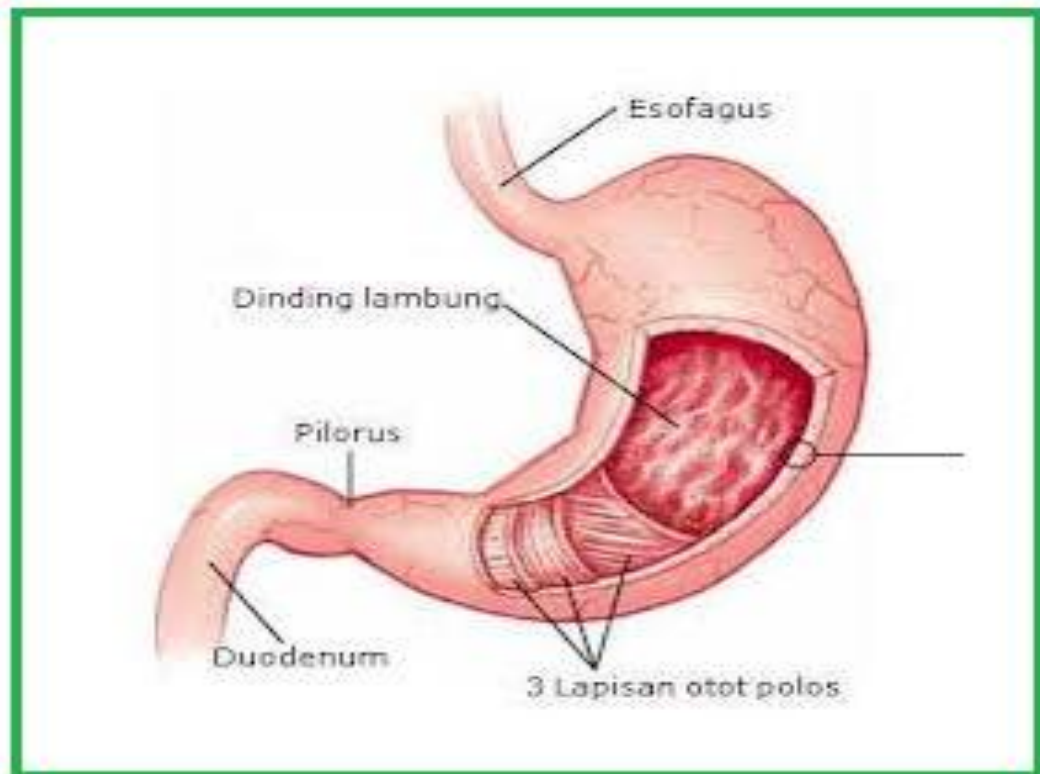
Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Balekencono Batanghari

SUGIHARTO, S.Pd
NIP. 19710422 200604 1 006



Pustekkom Depdiknas © 2008





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 1 Balekencono Batanghari
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : I/II

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

I. KOMPETENSI DASAR

- 2.1 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

J. INDIKATOR

- Menyebutkan penyakit-penyakit alat pencernaan
- Menjelaskan penyakit-penyakit alat pencernaan

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan penyakit alat pencernaan
- Melalui model *Problem Based Learning* siswa dapat mengaktifkan siswa untuk berpikir kritis dan berkolaboratif dengan kelompoknya masing-masing dalam mencari fakta atau informasi mengenai penyakit alat pencernaan
- Melalui model *Problem Based Learning* siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai mengenai penyakit alat pencernaan.

L. SUMBER, MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Sumber Materi

- a) Buku Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI. Lina. BSE tahun 2008
- b) Buku Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI. Siti Syamsiah. BSE tahun 2008
- c) Buku Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI. Reny Yulianti. BSE Tahun 2008

3. Media

Gambar penyakit-penyakit alat pencernaan

3. Metode

- a) Tanya jawab
- b) *Problem Based Learning*

M. ALAT DAN BAHAN

1. Lembar evaluasi
2. LK

N. LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Alur Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Kegiatan Awal | <p>PEMBUKA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen siswa | 10 Menit |
| | <p>APERSEPSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengingatkan materi pelajaran | |

| | | |
|-----------------------------|---|---------------------|
| | <p>yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>c. Sebutkan apa saja alat pencernaan manusia?</p> <p>d. Jelaskan fungsi dari masing-masing alat pencernaan tersebut?</p> | |
| | <p>MOTIVASI</p> <p>3 Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi penyakit alat pencernaan.</p> | |
| | <p>TUJUAN</p> <p>4 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> | |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>EKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan penyakit-penyakit alat pencernaan manusia dan guru menunjukan gambar-gambar penyakit alat pencernaan manusia. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang. 4. Guru memberikan kartu yang berisi masalah yang berbeda-beda pada tiap kelompok yang harus dipecahkan permasalahannya oleh siswa mengenai penyakit-penyakit alat pencernaan <p>ELABORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan intruksi untuk memecahkan masalah yang telah disediakan 6. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya 7. Siswa mencari fakta atau solusi yang berhubungan dengan permasalahan | <p>55 Menit</p> |

| | | |
|--------------------------------|---|---------------------|
| | <p>8. Siswa mencari data ataupun informasi dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap benar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.</p> <p>9. Siswa mencari solusi bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut dari informasi yang mereka dapatkan</p> | |
| | <p>KONFIRMASI</p> <p>10. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah pada tiap kelompok dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut.</p> <p>11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik</p> | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan</p> <p>3. Guru menjelaskan tugas dirumah</p> | <p>15 menit</p> |

O. PENILAIAN

4. Teknik : Tertulis
5. Bentuk Instrumen : Esay
6. Contoh Instrumen soal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

6. Sebutkan beberapa penyakit yang menyerang alat pencernaan manusia?
7. Sebutkan penyebab penyakit magh?
8. Jelaskan beberapa gejala penyakit disentri?

9. Jelaskan beberapa cara mengatasi sembelit?
10. Sebutkan gejala sakit usus buntu

Pedoman penskoran

| Nomor Soal | Skor |
|-------------|------|
| 1 | 20 |
| 2 | 20 |
| 3 | 20 |
| 4 | 20 |
| 5 | 20 |
| Jumlah Skor | 100 |

Guru Kelas

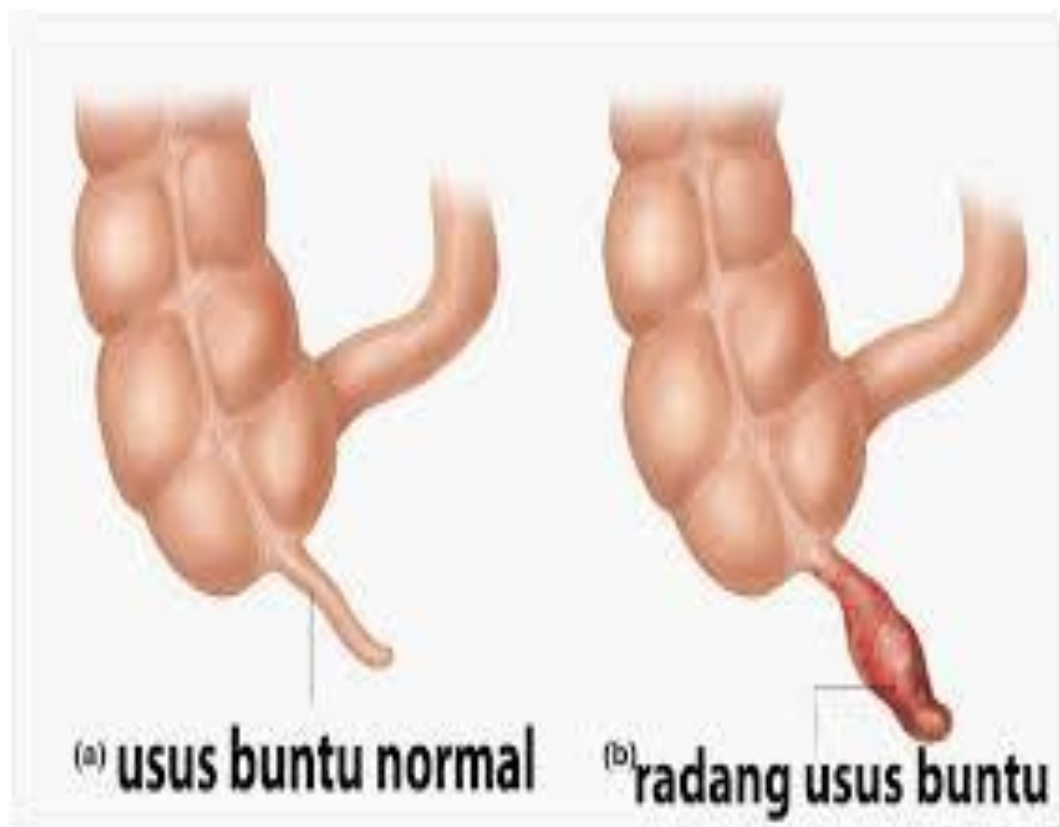
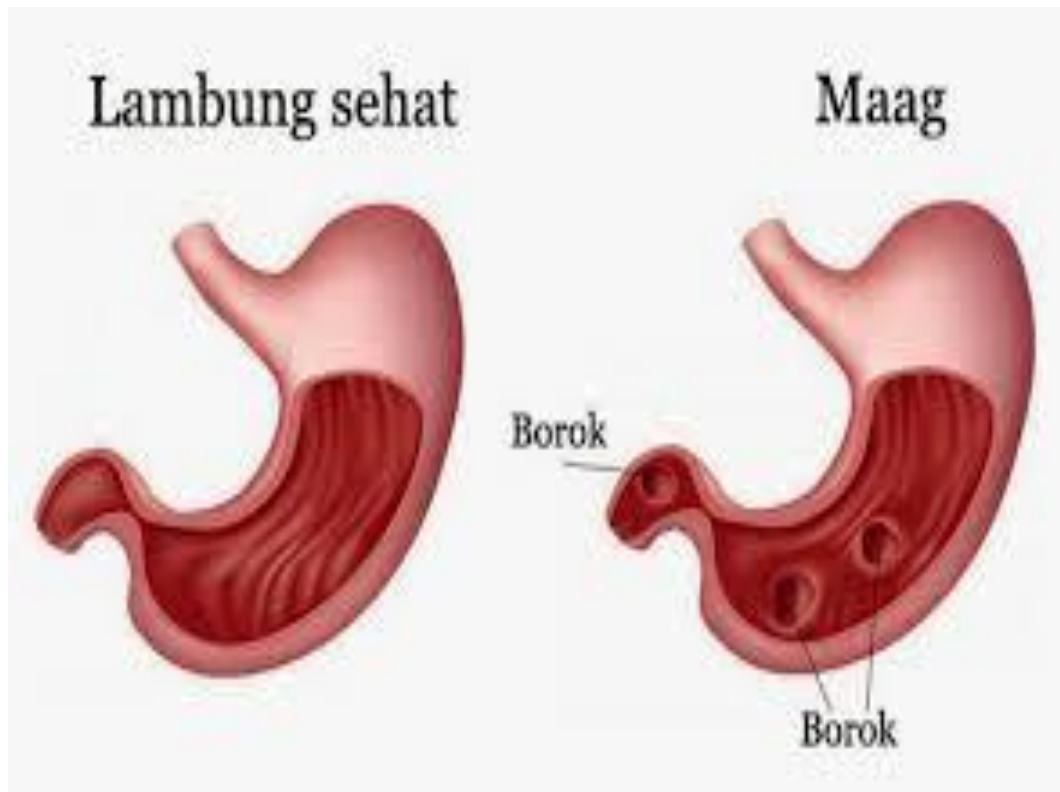
Metro, 24 Agustus 2017
Peneliti

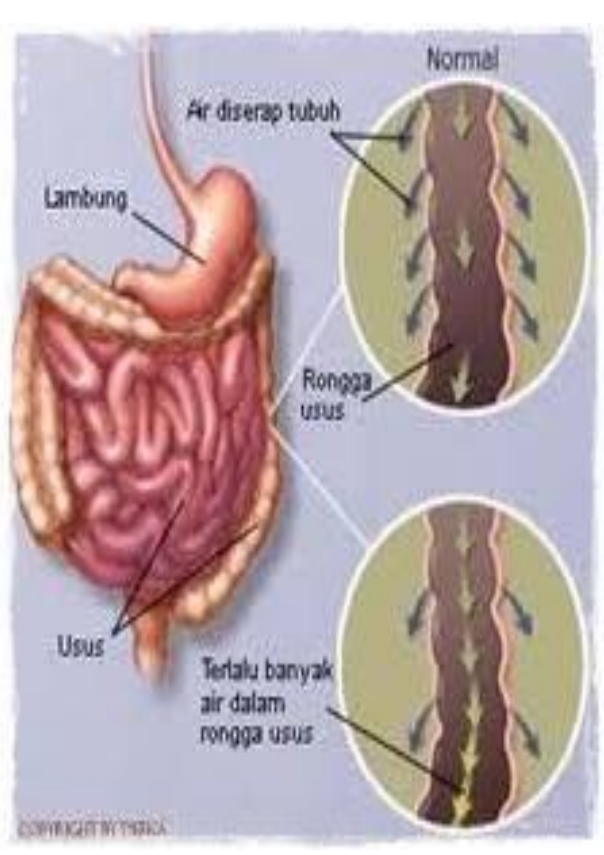
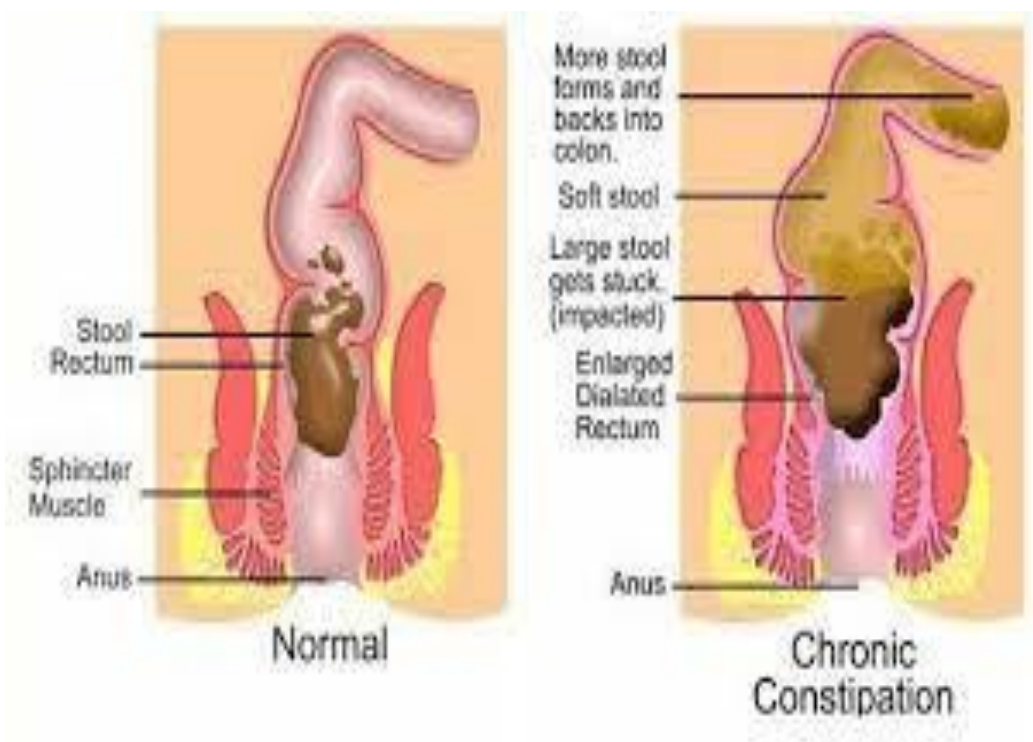
SRI WASIATI
NIP. 19571028 197803 2 002

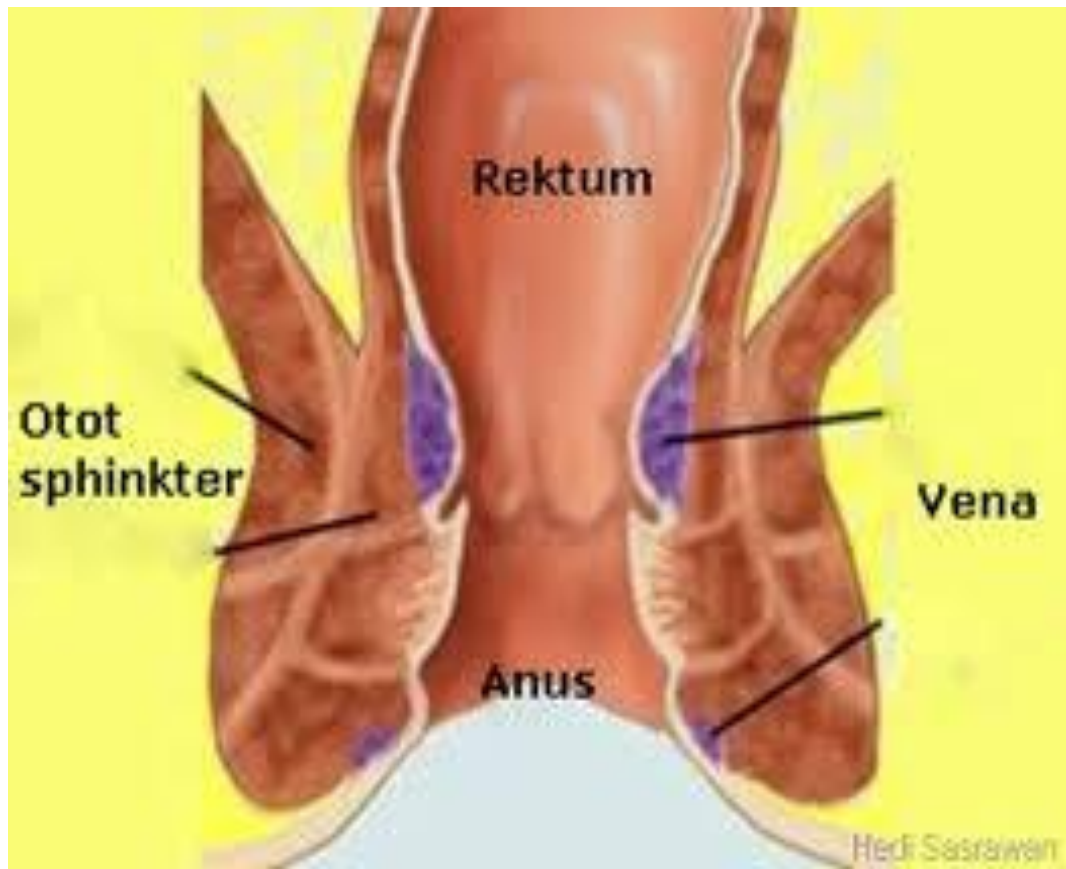
DEWI YULIANTI
NPM. 13105065

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Balekencono Batanghari

SUGIHARTO, S.Pd
NIP. 19710422 200604 1 006







RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 Balekencono Batanghari
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : II/I

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

A. KOMPETENSI DASAR

- 2.1 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

B. INDIKATOR

- Menyebutkan dan menjelaskan cara merawat alat pencernaan
- Mengidentifikasi hubungan makanan dan kesehatan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan cara merawat alat pencernaan dan mengetahui zat-zat yang dibutuhkan dalam tubuh.
 - Melalui model *Problem Based Learning* siswa dapat mengaktifkan siswa untuk berpikir kritis dan berkolaboratif dengan kelompoknya masing-masing dalam mencari fakta atau informasi mengenai cara merawat alat pencernaan dan mengetahui zat-zat yang dibutuhkan dalam tubuh.
2. Melalui model *Problem Based Learning* siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai cara merawat alat pencernaan dan mengetahui zat-zat yang dibutuhkan dalam tubuh.

A. SUMBER, MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Sumber Materi

- a) Buku Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI. Lina. BSE tahun 2008
- b) Buku Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI. Siti Syamsiah. BSE tahun 2008
- c) Buku Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI. Reny Yuliati. BSE Tahun 2008

2. Media

Gambar makanan-makanan bergizi

3. Metode

- a) Tanya jawab
- b) *Problem Based Learning*

B. ALAT DAN BAHAN

1. Lembar evaluasi
2. LK

C. LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Alur Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|--|---------------|
| Kegiatan Awal | <p>PEMBUKA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen siswa | 10 Menit |
| | <p>APERSEPSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengingatkan materi pelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi | |

| | | |
|-----------------------------|--|---------------------|
| | <p>yang akan diajarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebutkan penyakit yang menyerang alat pencernaan? b. Jelaskan beberapa dari penyakit yang menyerang alat pencernaan? | |
| | <p>MOTIVASI</p> <p>5. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi cara merawat alat pencernaan dan hubungan makanan dan kesehatan</p> | |
| | <p>TUJUAN</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> | |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>EKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang cara merawat alat pencernaan dan menjelaskan zat-zat yang di butuhkan tubuh dalam makanan. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang. 4. Guru memberikan kartu yang berisi masalah yang berbeda-beda pada tiap kelompok yang harus dipecahkan permasalahannya oleh siswa mengenai cara merawat alat pencernaan dan menjelaskan zat-zat yang di butuhkan tubuh dalam makanan. <p>ELABORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan intruksi untuk memecahkan masalah yang telah disediakan. 8. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya 9. Siswa mencari fakta atau solusi yang berhubungan | <p>55 Menit</p> |

| | | |
|-------------------------|--|-------------|
| | <p>dengan permasalahan</p> <p>10. Siswa mencari data ataupun informasi dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap benar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.</p> <p>11. Siswa mencari solusi bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut dari informasi yang mereka dapatkan</p> | |
| | <p>KONFIRMASI</p> <p>12. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah pada tiap kelompok dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut.</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik</p> | |
| Kegiatan Penutup | <p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan</p> <p>3. Guru menjelaskan tugas dirumah</p> | 15 menit |

H. PENILAIAN

7. Teknik : Tertulis
8. Bentuk Instrumen : Esay
9. Contoh Instrumen soal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

11. Sebutkan 8 cara merawat alat pencernaan?
12. Sebutkan zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh?
13. Sebutkan 3 fungsi dari karbo hidrat?

14. Jelaskan fungsi dari protein?
15. Jelaskan fungsi dari mineral?

Pedoman penskoran

| Nomor Soal | Skor |
|-------------|------|
| 1 | 20 |
| 2 | 20 |
| 3 | 20 |
| 4 | 20 |
| 5 | 20 |
| Jumlah Skor | 100 |

Guru Kelas

Metro, 30 2017
Peneliti

SRI WASIATI
NIP. 19571028 197803 2 002

DEWI YULIANTI
NPM. 13105065

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Balekencono Batanghari

SUGIHARTO, S.Pd
NIP. 19710422 200604 1 006



Bahan Makanan Protein Tinggi Untuk Anak





Makanan Yang Mengandung Protein



Ikan Tuna



Telur



Kenari



Susu



Sarden



Ikan Salmon



Keju



Kedelai



Minyak Ikan



Brokoli



Rumput Laut



Bayam



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 Balekencono Batanghari
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : II/II

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

C. INDIKATOR

- Mengidentifikasi makanan bergizi seimbang
- Menjelaskan cara mengelolah makanan dengan benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan makanan bergizi seimbang dan cara mengelolah makanan dengan benar.
- Melalui model *Problem Based Learning* siswa dapat mengaktifkan siswa untuk berpikir kritis dan berkolaboratif dengan kelompoknya masing-masing dalam mencari fakta atau informasi mengenai makanan bergizi seimbang dan cara mengelolah makanan dengan benar.
- Melalui model *Problem Based Learning* siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai makanan bergizi seimbang dan cara mengelolah makanan dengan benar.

E. SUMBER, MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Sumber Materi

- a) Buku ilmu pengetahuan alam 5 untuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah kelas V. Teguh purwantri, kartono. BSE tahun 2010
- b) Buku IPA 5 untuk SD/MI kelas 5. Eko,sri, endang, indriati, umi, wiyanto. BSE tahun 2010
- c) Buku IPA 5 salingtemas untuk kelas V SD/MI. Choirul azmiyawati, wigati hadi omegawati, rohana kusumawati. BSE tahun 2008

2. Media

Gambar makanan-makanan bergizi seimbang

3. Metode

- a) Tanya jawab
- b) *Problem Based Learning*

F. ALAT DAN BAHAN

1. Lembar evaluasi
2. LK

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Alur Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Kegiatan Awal | PEMBUKA 3. Guru memberi salam 4. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 5. Guru mengabsen siswa | 10 Menit |
| | APERSEPSI 6. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengingatkan materi pelajaran | |

| | | |
|-----------------------------|---|---------------------|
| | <p>yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>a. Sebutkan cara merawat alat pencernaan?</p> <p>b. Jelaskan zat-zat yang diperlukan dalam tubuh?</p> <p>MOTIVASI</p> <p>7. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi makanan bergizi seimbang dan cara mengolah makanan dengan benar.</p> <p>TUJUAN</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> | |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>EKSPLORASI</p> <p>1. Guru menjelaskan materi makanan bergizi seimbang dan cara mengolah makanan dengan benar serta menunjukkan gambar makanan-makanan bergizi seimbang.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang.</p> <p>4. Guru memberikan kartu yang berisi masalah yang berbeda-beda pada tiap kelompok yang harus dipecahkan permasalahannya oleh siswa mengenai makanan bergizi seimbang dan cara mengolah makanan dengan benar.</p> <p>ELABORASI</p> <p>5. Guru memberikan intruksi untuk memecahkan masalah yang telah disediakan.</p> <p>6. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya</p> <p>7. Siswa mencari fakta atau solusi yang berhubungan</p> | <p>55 Menit</p> |

| | | |
|--------------------------------|--|---------------------|
| | <p>dengan permasalahan</p> <p>8. Siswa mencari data ataupun informasi dari sumber-sumber tertentu misalnya mencari data melalui kunjungan ke perpustakaan atau melakukan wawancara kepada seseorang yang dianggap benar-benar mengetahui apa yang terkait dengan permasalahan yang ada.</p> <p>9. Siswa mencari solusi bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut dari informasi yang mereka dapatkan</p> | |
| | <p>KONFIRMASI</p> <p>10 Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah pada tiap kelompok dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut.</p> <p>11 Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik</p> | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <p>16. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran</p> <p>17. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan</p> <p>18. Guru menjelaskan tugas dirumah</p> | <p>15 menit</p> |

H. PENILAIAN

10. Teknik : Tertulis

11. Bentuk Instrumen : Esay

12. Contoh Instrumen soal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan mengapa perlu mengonsumsi makanan bergizi seimbang?

2. Sebutkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun menu bergizi seimbang?
3. Sebutkan contoh menu makanan bergizi seimbang?
4. Jelaskan beberapa cara mengolah sayuran dengan benar?
5. Jelaskan mengapa perlu mengolah makanan dengan benar?

Pedoman penskoran

| Nomor Soal | Skor |
|-------------|------|
| 1 | 20 |
| 2 | 20 |
| 3 | 20 |
| 4 | 20 |
| 5 | 20 |
| Jumlah Skor | 100 |

Guru Kelas

Metro, 31 Agustus 2017
Peneliti

SRI WASIATI
NIP. 19571028 197803 2 002

DEWI YULIANTI
NPM. 13105065

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 1 Balekencono Batanghari

SUGIHARTO, S.Pd
NIP. 19710422 200604 1 006



LAMPIRAN 3

KISI-KISI SOAL
(Pretest dan Postest Siklus 1)

Mata pelajaran : IPA

Kelas : V

Materi : Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia

Semester : 1 (ganjil)

Standar kompetensi : Mengidentifikasi Fungsi Organ Tubuh Manusia Dan Hewan

| Kompetensi Dasar | Indikator | No soal | Tingkat kesukaran | | | Skor |
|---|---|---------|-------------------|----|----|------|
| | | | MD | SD | SK | |
| 1.4 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan | Menyebutkan alat-alat pencernaan manusia | 1 | √ | | | 20 |
| | Menjelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan manusia | 2 | | | √ | 20 |
| | Mengidentifikasi jenis-jenis penyakit alat pencernaan manusia | 3 | | √ | | 20 |
| | | 4 | | | √ | 20 |
| | Membedakan pencernaan kimiawi dan mekanis | 5 | | √ | | 20 |

LAMPIRAN 4

KISI-KISI SOAL
(Pretest dan Postest Siklus II)

Mata pelajaran : IPA

Kelas : V

Materi : Alat Pencernaan Makanan Pada Manusia

Semester : 1 (ganjil)

Standar kompetensi : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

| Kompetensi Dasar | Indikator | No soal | Tingkat kesukaran | | | Skor |
|---|---|---------|-------------------|----|----|------|
| | | | MD | SD | SK | |
| 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan | Menjelaskan cara merawat alat pencernaan | 1 | √ | | | 20 |
| | Mengidentifikasi zat-zat yang dibuthkan dalam tubuh | 2 | | | √ | 20 |
| | Mengidentifikasi makanan bergizi seimbang | 3 | | | √ | 20 |
| | | 4 | | √ | | 20 |
| | Menjelaskan cara mengolah makanan dengan benar | 5 | | √ | | 20 |

LAMPIRAN 5

Soal Pretest dan Postes Siklus I

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Sebutkan alat pencernaan manusia?
2. Jelaskan fungsi-fungsi alat pencernaan manusia?
3. Sebutkan beberapa penyakit yang menyerang alat pencernaan manusia?
4. Jelaskan beberapa gejala penyakit disentri?
5. Jelaskan perbedaan pencernaan mekanik dan kimiawi?

Kunci Jawaban Pretes dan Postes Siklus 1

1. Alat pencernaan manusia adalah mulut (gigi, air liur dan ludah), kerongkongan, lambung, usus besar, usus alus dan anus.
2. Fungsi-fungsi alat pencernaan adalah
 - a. Mulut: Mulut merupakan tempat berawalnya sistem pencernaan manusia. Di dalam rongga mulut, fungsinya makanan mengalami pencernaan secara *mekanik* (dibantu oleh gigi) dan secara *kimiawi* (dibantu air liur atau ludah atau saliva).
 - b. kerongkongan: Di dalam kerongkongan terdapat otot-otot yang berfungsi menekan makanan terdorong ke lambung
 - c. lambung: Bagian dalam dinding lambung berlipat-lipat. Bagian ini berfungsi untuk mengaduk makanan yang berasal dari kerongkongan. Dinding lambung juga menghasilkan asam klorida. Asam klorida atau asam lambung berguna untuk membunuh kuman-kuman yang masuk bersama makanan.
 - d. Usus besar: Fungsi dari usus besar adalah penyerapan air dan garam-garam mineral. Selanjutnya, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk di dalam usus besar. Hasil pembusukan berupa bahan padat, cair, dan gas.
 - e. Usus halus: Usus halus sendiri berfungsi menyerap sari-sari makanan yang merupakan sumber energi bagi tubuh. Sisa penyerapan yakni limbah, disalurkan menuju usus besar.
 - f. Anus: Anus berfungsi pengeluaran sisah pencernaan dari usus besar.. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai tinja dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut.
3. Penyakit-penyakit yang menyerang alat pencernaan manusia adalah maag, radang usus buntu, diare, sembelit, disentri, tifus.
4. Gejala-gejala dari penyakit disentri adalah perut terasa mual dan buang air besar terus menerus
5. Perebedaan pencernaan mekanik dan kimiawi adalah meknik pencernaan dengan menggunakan gigi dan lidah dan pencernaan kimiawi pencernaan yang menggunakan enzim dan air liur.

LAMPIRAN 6

Soal Pretest dan Postes Siklus II

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Jelaskan cara merawat alat pencernaan?
2. Sebutkan zat-zat yang dibutuhkan dalam tubuh?
3. Sebutkan 3 fungsi karbohidrat dalam tubuh?
4. Sebutkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun menu bergizi seimbang?
5. Jelaskan beberapa cara mengolah sayuran dengan baik dan benar?

Kunci Jawaban Pretes dan Postes Siklus 2

1. Cara merawat alat pencernaan dengan cara
 - a. Makan makanan yang bergizi dan seimbang.
 - b. Menjaga kebersihan alat-alat makan dan bahan makanan.
 - c. Minum air putih dalam jumlah yang cukup.
 - d. Makan secara teratur.
 - e. Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi secara teratur.
 - f. Menghindari makanan yang terlalu panas dan dingin.
 - g. Mengurangi makanan yang mengandung banyak gula, misalnya permen dan cokelat.
 - h. Mencuci tangan sebelum makan.
 - i. Biasakan mengunyah makanan sampai halus agar mudah dicerna oleh lambung.
 - j. Mengonsumsi makanan yang mengandung banyak serat, misalnya buah-buahan dan sayur-sayuran.
2. Zat-zat yang dibutuhkan dalam tubuh adalah karbohidrat, vitamin, mineral, protein, lemak dan air.
3. Fungsi karbohidrat dalam tubuh adalah
 - a. Sebagai sumber tenaga.
 - b. Sebagai makanan cadangan.
 - c. Untuk mempertahankan suhu tubuh.
4. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun menu bergizi seimbang adalah
 - a. Bersih dan bebas kuman penyakit.
 - b. Makanan mudah dicerna dalam tubuh.
 - c. Bervariasi sehingga tidak menimbulkan kebosanan.
5. Cara mengolah sayuran dengan baik dan benar
 - a. Sayuran dicuci terlebih dahulu sebelum dipotong.
 - b. Memasak sayuran tidak terlalu lama atau jangan terlalu matang.
 - c. Saat memasak sayuran sebaiknya panci dalam keadaan tertutup.

LAMPIRAN 7

**INSTRUMEN SOAL (MASALAH) *PROBLEM BASED LEARNING*
Siklus 1 Pertemuan 1**

Kelompok 1

- Kemarin Andi sakit dan mengalami muntah, setelah ia sembuh Andi bingung mengapa makanan yang ia muntahkan kemarin sudah hancur dan cair. Andi kemudian memikirkan bagaimana proses pencernaan manusia, bantu Andi untuk memahami bagaimana cara alat-alat pencernaan itu berkerja!

Kelompok 2

- Saat Andi makan kue, Andi terlebih dahulu menggigit kue tersebut dengan bagian depan giginya, kemudian Andi mengoyak kue tersebut dengan giginya yang runcing, Andi juga mengunyah makanan tersebut dengan giginya bagian belakang. setelah itu, kue yang ada di dalam mulut andi terasa basah dan lunak, dan lidah Andi juga dapat merasakan kue tersebut. Bantu Andi mengetahui fungsi-fungsi gigi, kemudian bantu Andi juga mencari tahu mengapa kue yang telah ia kunyah menjadi basah dan lunak dan mengapa lidah Andi dapat merasakan kue tersebut!

Kelompok 3

- Andi selalu makan dengan makanan yang bergizi seimbang, kemudian Andi mencari tahu bagaimana proses penghancuran makanan tersebut di dalam lambung, Andi berpikir ada sesuatu yang membantu lambung untuk menghancurkan makanan tersebut. Bantu Andi mencari tahu proses Penggilingan makanan di dalam lambung!

KUNCI JAWABAN (MASALAH) *PROBLEM BASED LEARNING*
Siklus 1 Pertemuan 1

Kelompok 1

Pencernaan dimulai ketika mengunyah makanan oleh gigi, makanan di hancurkan menjadi potongan-potongan kecil dan pada saat bersamaan bercampur dengan air liur yang dikeluarkan oleh kelenjar ludah sehingga licin dan mudah ditelan,. Kemudian makanan didorong masuk kerongkongan menuju lambung di dalam lambung makanan digiling dan dinding-dinding lambung menghasilkan asam klorida yang berguna untuk membunuh kuman-kuman yang masuk bersama makanan. Selain itu, di dalam lambung terdapat enzim *pepsin* dan *renin*. Enzim *renin* berfungsi mengendapkan protein susu menjadi kasein. Enzim *pepsin* berguna untuk mengubah protein menjadi asam amino. Setelah makanan di cerna di lambung, makanan masuk ke usus halus, Usus halus sendiri berfungsi menyerap sari-sari makanan yang merupakan sumber energi bagi tubuh. Sisa penyerapan yakni limbah, disalurkan menuju usus besar. Usus besar berfungsi mengatur kadar air dalam feses atau sisa makanan, melepas garam-garam yang berlebihan di dalam darah, dan menyimpan sementara sisa makanan sebelum dikeluarkan melalui anus.

Jadi wajar saja jika Andi memuntahkan makanannya dalam bentuk hancur dan cair karena di dalam lambung Andi makanan tersebut sudah di cerna.

Kelompok 2

Andi menghancurkan kue dengan gigi-gigi yang berbeda karena gigi mempunyai jenis dan fungsi yang berbeda-beda yaitu gigi seri untuk memotong makanan, gigi taring untuk mengoyak makanan, dan gigi geraham untuk

mengunyah makanan.

Kue yang telah anda kunyah menjadi basah dan lunak dikarenakan oleh keluarnya air liur dari kelenjar ludah pada saat anda mengunyah makanan, air liur ini berfungsi membuat makanan menjadi basah dan licin sehingga mudah ditelan. Lidah dapat merasakan rasa kue tersebut karena lidah memiliki fungsi sebagai pengecap makanan, Pada bintil-bintil lidah terdapat saraf pengecap. Setiap permukaan lidah mempunyai kepekaan rasa yang berbeda.

Kelompok 3

Di dalam dinding lambung terdapat seperti kantung yang berlipat-lipat. Bagian ini berguna untuk mengaduk atau menggiling makanan yang berasal dari kerongkongan. Dinding lambung juga menghasilkan asam klorida. Asam klorida atau asam lambung berguna untuk membunuh kuman-kuman yang masuk bersama makanan. Selain itu, di dalam lambung terdapat enzim *pepsin* dan *renin*. Enzim renin berfungsi mengendapkan protein susu menjadi kasein. Enzim pepsin berguna untuk mengubah protein menjadi asam amino.

LAMPIRAN 8

INSTRUMEN SOAL (MASALAH) *PROBLEM BASED LEARNING*
Siklus 1 Pertemuan 2

Kelompok 1

- Sinta mengalami diare, pertolongan pertama untuk diare adalah membuat oralit, bantu Sinta menyiapkan apa saja bahan oralit dan bagaimana cara membuatnya, kemudian berikan tips-tips kepada Sinta agar terhindar dari penyakit diare!

Kelompok 2

- Ani selalu saja tidak bernafsu makan, jadi Ani jarang sekali makan dengan menu-menu bergizi seimbang, ketika lapar, Ani sering sekali mengonsumsi mie instan. Suatu ketika Ani merasa di dalam perutnya perih dan Ani merasa mual, akhirnya Ani memutuskan untuk pergi ke dokter. Jika kita menjadi dokter, sakit apa yang Ani derita dan bantu Ani untuk mengobati sakitnya!

Kelompok 3

- Ayah Andi pernah mengalami operasi usus buntu, dan Andi akan mencari tahu penyebab dari sakit ayahnya tersebut, sehingga ia bisa menasihati orang-orang terdekatnya agar terhindar dari usus buntu, bantu Andi mencari informasi mengenai usus buntu!

KUNCI JAWABAN (MASALAH) *PROBLEM BASED LEARNING*
Siklus 1 Pertemuan 2

Kelompok 1

- Bahan-bahan oralit adalah
 - Garam dapur
 - Gula pasir
 - Air putih
- Cara membuat oralit

Siapkan wadah bersih, masukan setengah sendok teh garam dapur dan 8 sendok teh gula pasir ke dalam wadah tersebut. Kemudian tambahkan 1 liter air putih, aduk hingga rata sampai gula dan garam larut, oralit sudah siap diminum.

Tips-tips agar terhindar dari diare

1. Rajin mencuci tangan sebelum makan
2. Menjaga kebersihan lingkungan
3. Olahraga secara teratur
4. Perhatikan kebersihan alat memasak
5. Menutup makanan
6. Tidak terlalu banyak mengunsumsi cabai
7. Perhatikan tanggal kadaluwarsa makanan

Kelompok 2

Jika menjadi dokter, sakit yang diderita Ani adalah sakit magh, Penyakit ini ditandai dengan gejala lambung terasa perih dan mual. Penyakit magh disebabkan kebiasaan makan yang tidak teratur. Jika kita tidak segera makan pada saat lapar, lambung menjadi kosong. Akibatnya, asam lambung (asam klorida) yang dihasilkan untuk mencerna makanan melukai lambung.

cara mengobati magh yaitu dengan cara

1. Menerapkan pola makan sehat dan teratur
2. Memakan makanan yang lembut yang tidak memberatkan lambung sehingga mudah di cerna oleh lambung
3. Makan dengan porsi kecil dan frekuensi makan yang lebih sering
4. Menghindari makana-makanan pedas

Kelompok 3

Radang pada umbai cacingatau usus buntu ditandai dengan sakit pada perut sebelah kanan bawah dan biasanya disertai demam. Umbai cacing (apendiks) adalah tonjolan kecil pada usus buntu (sekum). Penyakit ini disebabkan adanya makanan yang masuk di apendiks dan membusuk. Pembusukan makanan di apendiks tersebut dapat mengakibatkan radang. Jika sudah terkena usus buntu tentunya harus diobati dengan operasi, dokter akan memotong bagian usus yang ter inveksinya yaitu usus buntu

LAMPIRAN 9

INSTRUMEN SOAL (MASALAH) *PROBLEM BASED LEARNING***Siklus 2 Pertemuan 1**

Kelompok 1

- Andi akan memulai belajar hidup sehat, hal yang pertama Andi lakukan adalah merawat alat pencernaannya, bantu Andi memulai hari-harinya dengan merawat alat pencernaannya!

Kelompok 2

- Andi pulang dari pasar dan membeli sayuran dan buah-buahan diantaranya Andi membeli kentang, jagung, ikan, telur, daging, garam beryodium, wartel, beras, kelapa Andi ingin mengetahui kandungan gizi apa saja dari masing masing makanan yang Andi beli tersebut, bantu Andi untuk mencari tahu kandungan gizi apa saja dari makanan tersebut serta apa saja fungsinya untuk tubuh!

Kelompok 3

- Budi selalu terburu buru ketika hendak pergi kesekolah, ketika sarapan Budi sarapan dengan cara terburu-buru. Sehingga, Andi tidak mengunyah makanannya dengan lumat, Andi juga tidak menyukai terlalu banyak minum air putih, ia hanya minum air putih sekedarnya saja setiap harinya. Pada suatu ketika Andi merasa badannya lemas, menurut kalian adakah pengaruh dari aktivitas Andi dalam cara makan dan minumannya terhadap badan Andi yang merasa lemas!

KUNCI JAWABAN (MASALAH) *PROBLEM BASED LEARNING*
Siklus 2 Pertemuan 1

Kelompok 1

- 11) Makan makanan yang bergizi dan seimbang.
- 12) Menjaga kebersihan alat-alat makan dan bahan makanan.
- 13) Minum air putih dalam jumlah yang cukup.
- 14) Makan secara teratur.
- 15) Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi secara teratur.
- 16) Menghindari makanan yang terlalu panas dan dingin.
- 17) Mengurangi makanan yang mengandung banyak gula, misalnya permen dan cokelat.
- 18) Mencuci tangan sebelum makan.
- 19) Biasakan mengunyah makanan sampai halus agar mudah dicerna oleh lambung.
- 20) Mengonsumsi makanan yang mengandung banyak serat, misalnya buah-buahan dan sayur-sayuran.

Kelompok 2

| Makanan | Kandungan Gizi | Manfaat |
|--------------------|----------------|---|
| Kentang Jagung | Karbohidrat | - Sebagai sumber tenaga. - Sebagai makanan cadangan. - Untuk mempertahankan suhu tubuh. |
| Telur | Protein | Protein berguna sebagai zat pembangun tubuh. Makanan yang berprotein berguna untuk pertumbuhan, perkembangan, dan mengganti sel-sel tubuh yang rusak. |
| Daging | Vitamin B12 | Mencegah penyakit anemia |
| Garam Beryodium | Zat yodium | Mencegah penyakit gondok |

| | | |
|--------|------------|---|
| Wartel | Vitamin A | Menjaga kesehatan mata |
| Beras | Vitamin B1 | Mencegah penyakit biri-biri |
| Kelapa | Lemak | Sumber tenaga dan cadangan makanan Lemak juga melindungi tubuh dari keedinginan |

Kelompok 3

Cara pola makan andi salah. Andi seharusnya tidak terburu-buru ketika hendak makan, karena memakan sesuatu harus dalam keadaan tenang sehingga tidak tersedak dan dapat mengunyah makanan dengan baik, mengunyah makanan sebaiknya sampai benar-benar hancur, supaya meringkankan kerja lambung dalam mencernanya, andi juga terkena dihidrasi sehingga badannya lemas, andi sebaiknya banyak minum air putih. Air berguna untuk melarutkan zat-zat makanan, melancarkan pencernaan makanan, dan mengatur suhu tubuh. Air dapat diperoleh dari air yang kita minum. Selain itu, air juga diperoleh dari bahan makanan seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Pada kondisi normal kita membutuhkan minimal 2 liter air setiap hari. Tubuh akan terasa lemas jika kita kekurangan air. Oleh karena itu, perbanyaklah minum, terutama air putih.

Jadi sangat berpengaruh sekali aktivitas makan Andi yang salah dengan tubuhnya yang lemas, Andi kekurangan cairan tubuh, Andi tidak menyukai minum air putih yang cukup sehingga membuat badannya menjadi lemas.

LAMPIRAN 10

INSTRUMEN SOAL (MASALAH) *PROBLEM BASED LEARNING***Siklus 2 Pertemuan 2**

Kelompok 1

- Ibu dan ayah Sinta akan pergi selama satu hari untuk menjenguk neneknya di Bandar Lampung, ibu meninggalkan uang dan berpesanan untuk membeli sayuran dan lauk pauk kemudian memasak makanan itu seperti sehari-hari yaitu makanan bergizi seimbang. Bantu Sinta dan kakaknya menyiapkan menu makanan bergizi seimbang untuk sarapan, makan siang dan makan malam!

Kelompok 2

- Andi akan mencari tahu mengapa perlu mengonsumsi makanan bergizi seimbang, apakah akan menyebabkan gangguan-gangguan dalam tubuh jika tidak mengonsumsi gizi seimbang? bantu Andi menemukan jawabannya!

Kelompok 3

- Sinta akan memasak, Sinta mencuci beras dengan dengan bersih hingga airnya benar-benar bening, Sinta juga memotong-motong sayuran kemudian ia cuci dengan cara di remas-remas hingga bersih, setelah itu Sinta memasak sayuran tersebut di atas kompor dengan api besar dan tidak di tutup, setelah sayuran itu benar-benar matang dan layu barulah Sinta mengangkatnya. Kakaknya memperhatikan Sinta memasak dan berpikir apakah cara memasak Sinta sudah benar? Bagaimana seharusnya cara mengolah makanan dengan benar!

KUNCI JAWABAN (MASALAH) *PROBLEM BASED LEARNING*
Siklus 2 Pertemuan 2

Kelompok 1

Sinta akan menyiapkan makanan bergizi seimbang

Sarapan

- a) Makanan pokok : Nasi atau *Oatmeal*
- b) Lauk pauk : Telur rebus
- c) Sayuran : Rebusan bayam
- d) Buah-buahan : Pisang
- e) Minuman : Susu

Makan siang

- a) Makanan pokok : Beras merah
- b) Lauk pauk : Tempe goreng
- c) Sayuran : Sup ayam dengan sayur-sayuran
- d) Buah-buahan : Apel
- e) Minuman : Air putih

Makan malam

- a) Makanan pokok : Nasi
- b) Lauk pauk : Ikan kembung masak kunyit
- c) Sayuran : Tumis kangkung
- d) Buah-buahan : Pisang
- e) Minuman : Susu

Kelompok 2

Kita perlu mengonsumsi gizi seimbang agar tubuh menjadi sehat. Apabila kebutuhan gizi seseorang tidak mencukupi atau berlebihan, akan mengganggu kondisi kesehatannya. Kelebihan atau kekurangan salah satu zat gizi dapat mengakibatkan gangguan atau penyakit.

| Penyebab | Akibat |
|----------------------------|----------------|
| Skekurangan vitamin C | Sariawan |
| Kekurangan kalsium/mineral | Tulang keropos |
| Kekurangan karbohidrat | Busung lapar |

| | |
|-----------------------------|-----------------|
| Kekurangan zat besi/mineral | Anemia |
| Kekurangan vitamin A | Rabun Senja |
| Kekurangan yodium/mineral | Penyakit gondok |
| Kelebihan karbohidrat | Obesitas |

Kelompok 3

Cara memasak atau mengolah makanan yang dilakukan Sintah adalah salah. Makanan harus diolah dengan cara yang benar, hal ini bertujuan agar kandungan zat gizinya tidak hilang. Setiap jenis makanan harus diolah sesuai dengan sifat-sifatnya. Beras mengandung banyak vitamin B1. Vitamin ini sifatnya mudah larut dalam air. Sebaiknya, beras tidak dicuci terlalu lama dan tidak diremas-remas. Mencuci beras terlalu lama, dan meremasnya akan melarutkan vitamin tersebut. Vitamin itu akan terbuang. Memasak sayuranpun ada aturannya. Kandungan gizi dalam sayuran dapat dipertahankan jika diolah secara benar. Cara memasak sayuran yang benar sebagai berikut.

- 1) Sayuran dicuci terlebih dahulu sebelum dipotong.
- 2) Memasak sayuran tidak terlalu lama atau jangan terlalu matang.
- 3) Saat memasak sayuran sebaiknya panci dalam keadaan tertutup.

Dengan cara mengolah sayuran seperti di atas kandungan gizinya dapat dipertahankan.

LAMPIRAN 11

DATA HASIL BELAJAR NILAI PRE-TEST DAN POS-TEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/I

Siklus : I

| No | Nama | Nilai dan Kriteria | | | | | |
|------------------------|---------|--------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Pre-test | T | BT | Pos-test | T | BT |
| 1 | ILHAM | 40 | | BT | 80 | T | |
| 2 | SURYA | 40 | | BT | 70 | T | |
| 3 | TOMAS | 20 | | BT | 40 | | BT |
| 4 | ABID | 40 | | BT | 70 | T | |
| 5 | ADES | 40 | | BT | 20 | | BT |
| 6 | AHMAD | 50 | | BT | 50 | | BT |
| 7 | ALFAT | 30 | | BT | 40 | | BT |
| 8 | ANGGI | 20 | | BT | 40 | | BT |
| 9 | ANNISA | 40 | | BT | 70 | T | |
| 10 | BAYU | 20 | | BT | 50 | | BT |
| 11 | GALIH | 50 | | BT | 50 | | BT |
| 12 | HENDRA | 20 | | BT | 20 | | BT |
| 13 | IKHSAN | 30 | | BT | 50 | | BT |
| 14 | IMELDA | 70 | T | | 100 | T | |
| 15 | INTAN | 30 | | BT | 80 | T | |
| 16 | JULIAN | 20 | | BT | 40 | | BT |
| 17 | NABILA | 70 | T | | 90 | T | |
| 18 | NADI | 30 | | BT | 90 | T | |
| 19 | PUTRI | 40 | | BT | 50 | | BT |
| 20 | RAHMAD | 70 | T | | 90 | T | |
| 21 | REVA | 40 | | BT | 90 | T | |
| 22 | SABELLA | 40 | | BT | 60 | | BT |
| 23 | TAFANTA | 40 | | BT | 80 | T | |
| 24 | WINA | 70 | T | | 100 | T | |
| 25 | MARINA | 50 | | BT | 70 | T | |
| 26 | MUFID | 40 | | BT | 80 | T | |
| Jumlah | | 1050 | | | 1670 | | |
| Nilai rata-rata | | 40,4 | | | 64,2 | | |
| Nilai Tertinggi | | 70 | | | 100 | | |
| Nilai Terendah | | 20 | | | 20 | | |
| Persentase | | | 15,4 | 84,6 | | 53,8 | 46,2 |

LAMPIRAN 12

DATA HASIL BELAJAR NILAI PRE-TEST DAN POS-TEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/I

Siklus : II

| No | Nama | Nilai dan Kriteria | | | | | |
|------------------------|---------|--------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Pre-test | T | BT | Pos-test | T | BT |
| 1 | ILHAM | 70 | T | | 100 | T | |
| 2 | SURYA | 40 | | BT | 70 | T | |
| 3 | TOMAS | 40 | | BT | 40 | | BT |
| 4 | ABID | 30 | | BT | 80 | T | |
| 5 | ADES | 40 | | BT | 70 | T | |
| 6 | AHMAD | 30 | | BT | 70 | T | |
| 7 | ALFAT | 40 | | BT | 70 | T | |
| 8 | ANGGI | 70 | T | | 90 | T | |
| 9 | ANNISA | 40 | | BT | 70 | T | |
| 10 | BAYU | 30 | | BT | 80 | T | |
| 11 | GALIH | 20 | | BT | 40 | | BT |
| 12 | HENDRA | 20 | | BT | 30 | | BT |
| 13 | IKHSAN | 50 | | BT | 80 | T | |
| 14 | IMELDA | 70 | T | | 70 | T | |
| 15 | INTAN | 50 | | BT | 80 | T | |
| 16 | JULIAN | 40 | | BT | 70 | T | |
| 17 | NABILA | 30 | | BT | 50 | | BT |
| 18 | NADI | 30 | | BT | 90 | T | |
| 19 | PUTRI | 10 | | BT | 40 | | BT |
| 20 | RAHMAD | 40 | | BT | 40 | | BT |
| 21 | REVA | 40 | | BT | 90 | T | |
| 22 | SABELLA | 40 | | BT | 80 | T | |
| 23 | TAFANTA | 50 | | BT | 70 | T | |
| 24 | WINA | 70 | T | | 90 | T | |
| 25 | MARINA | 70 | T | | 80 | T | |
| 26 | MUFID | 50 | | | 70 | T | |
| Jumlah | | 1110 | | | 1810 | | |
| Nilai rata-rata | | 42,7 | | | 69,6 | | |
| Nilai Tertinggi | | 70 | | | 100 | | |
| Nilai Terendah | | 10 | | | 30 | | |
| Persentase | | | 19,2 | 80,8 | | 76,9 | 23,1 |

Foto-Foto Kegiatan

Pembagian soal pretes



Menjelaskan materi dengan media



Pembagian kelompok untuk pembelajaran PBL



Siswa berdikusi dan mencari data atau informasi



Memeberikan intruksi untuk berkerja sama



Siswa mencari buku untuk memecahkan masalah yang terkait



Diskusi kelompok



Menjelaskan materi dengan media gambar



Memantau diskusi tiap kelompok



Siswa melakukan wawancara mengenai pemecahan permasalahan terkait



Siswa mencari informasi mengenai pemecahan masalah



Memantau siswa berdiskusi



Menjelaskan materi dengan gambar



Siswa membuat laporan hasil pemecahan masalah



Siswa mencari buku mengenai permasalahan yang terkait



Siswa mengerjakan postes



Siswa mengerjakan postes



Pembagian kelompok pembelajaran PBL





RIWAYAT HIDUP

Dewi Yulianti di lahirkan di Sukananti, 2 Februari 1995. Putri dari pasangan bapak Jumli (Alm) dan ibu Sulasnayati. Penulis adalah anak ke dua dari empat bersaudara.

Pendidikan Dasar penulis di tempuh di SD Negeri 1 Sukaraja Way Tenong dan selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan sekolah Madrasah Tsanawiyah di Perguruan Diniyyah Putri Lampung dan selesai pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan sekolah Madrasah Aliyah di Perguruan Diniyyah Putri Lampung dan selesai pada tahun 2013.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2013/2014.